

**SURVEI KELAYAKAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-GUGUS
MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
CANDRA NAUFAL GUSTIANSYAH
NIM. 20604224014

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

SURVEI KELAYAKAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-GUGUS MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA

Candra Naufal Gustiansyah
NIM 20604224014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron, Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Subjek penelitian adalah enam SD Negeri yang tergabung dalam Gugus Mantrijeron. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dengan instrumen berupa lembar observasi terdiri atas sarana/peralatan, prasarana/perkakas, dan prasarana/fasilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah di Gugus Mantrijeron memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang bervariasi dalam jumlah dan kondisi. Beberapa sekolah memiliki sarana yang memadai, namun sebagian lainnya masih kekurangan, terutama dalam hal peralatan olahraga yang kondisinya kurang layak. Secara keseluruhan, kondisi sarana dan prasarana di sekolah-sekolah tersebut bervariasi. SD Negeri Gedongkiwo memiliki prasarana yang terbaik, dengan 31% dari fasilitasnya dalam kondisi baik. SD Suryodiningratan 3 berada di posisi 2 dengan 22%. Sekolah-sekolah yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi kurang adalah SD Negeri Minggiran dan SD Negeri Suryodiningratan 1, masing-masing dengan 9%, serta SD Negeri Suryowijayan yang hanya memiliki 3% fasilitas dalam kondisi baik. Dari hasil kondisi sarana, SD Negeri Gedongkiwo dan SD Negeri Suryodiningratan 3 memiliki jumlah fasilitas terbesar yang berfungsi dengan baik. Sarana dan prasarana yang rusak sebagian besar terdapat di SD Negeri Minggiran dan SD Negeri Suryodiningratan 3, meskipun secara keseluruhan, mayoritas fasilitas tetap berada dalam kategori “baik”.

Kata Kunci: Kelayakan dan Ketersediaan, PJOK Sekolah Dasar, Sarana dan Prasarana

***SURVEY ON THE FEASIBILITY OF FACILITY AND INFRASTRUCTURE
AVAILABILITY FOR SUPPORTING PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN
ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN MANTRIJERON CLUSTER,
YOGYAKARTA CITY***

Candra Naufal Gustiansyah
NIM 20604224014

ABSTRACT

This research aims to determine the feasibility of the availability of supporting facilities and infrastructure for Physical Education learning in elementary schools located in Mantrijeron Cluster, Yogyakarta City.

This research used a descriptive quantitative method with a survey technique. The research subjects were six elementary schools located in Mantrijeron Cluster. The data collection was conducted through direct observation with an instrument in the form of an observation sheet consisted of facilities/equipment, infrastructure/tools, and infrastructure/facilities.

The research finding reveal that most schools in Mantrijeron Cluster have facilities and infrastructure that vary in quantity and condition. Some schools have adequate facilities, but some are still lacking, especially in terms of sports equipment that is in poor condition. Overall, the condition of facilities and infrastructure in these schools varies. SD Negeri Gedongkiwo (Gedongkiwo Elementary School) has the best infrastructure, with 31% of its facilities in good condition. SD Negeri Suryodiningratan 3 (Suryodiningratan 3 Elementary School) is in 2nd position with 22%. Schools that have facilities and infrastructure in poor condition are SD Negeri Minggiran (Minggiran Elementary School) and SD Negeri Suryodiningratan 1 (Suryodiningratan 1 Elementary School), each with 9%, and SD Negeri Suryowijayan (Suryowijayan Elementary School) which only has 3% of facilities in good condition. From the results of the condition of the facilities, SD Negeri Gedongkiwo and SD Negeri Suryodiningratan 3 have the largest number of facilities that are functioning well. The damaged facilities and infrastructure are mostly found in SD Negeri Minggiran and SD Negeri Suryodiningratan 3, although overall, most facilities remain in the "good" category.

Keywords: *Feasibility and Availability, Physical Education in Elementary School, Facilities and Infrastructure*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

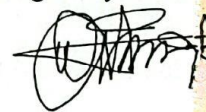
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Naufal Gustiansyah
NIM : 20604224014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Survei Kelayakan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana
Penunjang Pembelajaran PJOK Di SD Negeri Se-Gugus
Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan maupun kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Desember 2024

Yang menyatakan



Candra Naufal Gustiasyah
NIM. 20604224014

LEMBAR PERSETUJUAN
SURVEI KELAYAKAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-GUGUS
MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA
TUGAS AKHIR SKRIPSI



Candra Naufal Gustiansyah
NIM 20604224014

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 28 Oktober 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


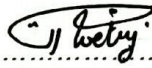

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIP. 198005072023211014

**LEMBAR PENGESAHAN
SURVEI KELAYAKAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-GUGUS
MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA**



Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Departemen
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 18 November 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		27/12 - 2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		27/12 - 2024
Dr. R. Sunardianta, M.Kes. (Penguji Utama)		27/Des 2024

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. 
NIP. 1977021 820081 1 002

MOTTO

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

(QS. Al-Anbiya: 87)

*Yesterday is History, Tomorrow is a Mystery, but Today is a Gift. That is why, it is
Called the 'Present'*

(Master Oogway "KungFu Panda")

*I've always been true, I've waited so long just to come hold you, I'm making it
through, it's been far too long, we've proven our Love over time's so strong, in all
that we do*

*The stars in the night, they lend me their light, to bring me closer to heaven with
you*

(Avanged Sevenfold-Gunslinger)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk diri saya sendiri, Candra Naufal Gustiansyah. Terimakasih telah berjuang hingga berada di titik ini, bisa mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang ada serta terus semangat, tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya semaksimal mungkin. Terimakasih sudah membuktikan kepada diri sendiri dan dunia bahwa perjuangan yang didasari oleh keinginan yang kuat serta disertai doa berhak mendapatkan hasil yang tepat.
2. Kedua orang tua saya (Ibu Rustiani, Bapak Satwanto & Agus Taswara) dan Om/Bulek (Tabah/Arinah, Anastasia Giyanti) yang telah mendoakan, merawat dan mendidik saya menjadi pribadi yang baik sampai saat ini, terimakasih atas kasih sayang dan pengorbanan diberikan untuk saya.
3. Kakak dan adik saya (Adriyansyah Dwi Saputro, S. H., Adrian Ahnaf Latief, Wildan Syafa Ardiansyah dan Lalang) yang selalu memberikan semangat.
4. Terimakasih kepada Salsabilla Thallah Caerunisa, S.T yang selalu mendoakan, menemani, memahami, dan membantu dalam menyusun tugas akhir hingga hal lain yang saya tidak bisa ucapkan satu persatu.
5. Teman terbaik saya (Raga, Ridwan, Fandi, Amri, Vito, Ericho, Breddy, Preddy, Himawan, Farhan, Johann Dkk) yang selalu memberikan semangat, dan motivasi dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Kelayakan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK Di Sd Negeri Se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

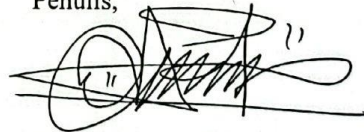
Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran Bapak Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or. selaku dosen pembimbing TAS yang selalu sabar membimbing, memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan dorongan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto. M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.
4. Kepala sekolah dan guru PJOK di seluruh SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Agus Taswara, Satwanto dan ibu Rustiani selaku bapak dan ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang serta mendoakan kesuksesan di setiap perjalanan hidup saya.
6. Kepada teman-teman PJSD C 2020 yang selalu memberikan dukungan maupun masukan positif untuk saya serta mewarnai keseharian saya selama awal perkuliahan berlangsung hingga akhir.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Desember 2024
Penulis,



Candra Naufal Gustiansyah
NIM. 20604224014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Kelayakan dan Ketersediaan.....	6
2. Pengertian Sarana dan Prasarana PJOK.....	9
3. Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)	16
4. Profil SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
1. Instrumen Penelitian	28
2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
1. Validitas Instrumen	30
2. Reliabilitas instrumen	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Peralatan / Sarana.....	34
2. Prasarana/Perkakas	41
3. Prasarana/Fasilitas	47

4. Hasil Keberadaan Sarana/Peralatan PJOK	53
6. Hasil status kepemilikan sarana/peralatan PJOK.....	61
7. Hasil keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK	66
8. Hasil Kondisi keberadaan Prasarana Perkakas PJOK.....	69
9. Hasil Status Kepemilikan Prasarana Perkakas PJOK	73
10. Hasil keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK SD	77
11. Hasil Kondisi Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK	80
12. Hasil Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK	84
B. Pembahasan	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sarana	10
Gambar 2. Prasarana	14
Gambar 3. Histogram Jumlah Sarana Peralatan PJOK	56
Gambar 4 Histogram status kepemilikan sarana/peralatan PJOK.....	66
Gambar 5. Histogram jumlah keberadaan Prasarana/perkakas PJOK	69
Gambar 6. Histogram kondisi prasarana/perkakas PJOK	73
Gambar 7. Histogram jumlah prasarana/fasilitas PJOK	80
Gambar 8. Histogram kondisi prasarana/fasilitas PJOK.....	84
Gambar 9. Histogram status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK.....	88
Gambar 10. Observasi Informasi Sarana dan Prasarana PJOK.....	112
Gambar 11. Identifikasi Masalah Sarana dan Prasarana PJOK	112
Gambar 12. Memilih Penanganan Sarana dan Prasarana PJOK	113
Gambar 13. Mengevaluasi Tujuan Penelitian	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lokasi dan Alamat SD Negeri se-gugus Mantrijeron	22
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 3. Kelas Interval	31
Tabel 4. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryodiningratan 1	34
Tabel 5. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryodiningratan 2	36
Tabel 6. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryodiningratan 3	37
Tabel 7. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Minggiran.....	38
Tabel 8. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Gedongkiwo	39
Tabel 9. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryowijayan	40
Tabel 10. Prasarana/Perkakas PJOK SD Negeri Suryodiningratan 1	41
Tabel 11. Prasarana/Perkakas PJOK di SD N Suryodiningratan 2.....	42
Tabel 12. Prasarana/Perkakas PJOK di SD N Suryodiningratan 3	43
Tabel 13. Prasarana/perkakas PJOK di SD N Minggiran	44
Tabel 14. Prasarana/perkakas PJOK di SD N Gedongkiwo	45
Tabel 15. Prasarana/perkakas PJOK di SD N Suryowijayan	46
Tabel 16. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryodiningratan 1	47
Tabel 17. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryodiningratan 2	48
Tabel 18. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryodiningratan 3	49
Tabel 19. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Minggiran	50
Tabel 20. Prasarana/fasilitas PJOK di SDN Gedongkiwo	51
Tabel 21. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryowijayan	52
Tabel 22. Jenis keberadaan sarana/peralatan PJOK	53
Tabel 23. Jumlah keberadaan sarana/peralatan PJOK.....	54
Tabel 24. Kategori Jumlah keberadaan Sarana/Peralatan PJOK.....	54
Tabel 25. Hasil Jumlah keberadaan sarana/peralatan PJOK	55
Tabel 26. Jenis Kondisi Sarana Peralatan PJOK	57
Tabel 27. Kondisi Sarana Peralatan PJOK.....	58
Tabel 28. Jumlah Kondisi Sarana Peralatan PJOK	59
Tabel 29. Kategori Jumlah Kondisi Sarana Peralatan PJOK	59
Tabel 30. Hasil Kondisi Sarana/Peralatan PJOK	60
Tabel 31. Histogram kondisi sarana/peralatan PJOK.....	61
Tabel 32. Jenis status kepemilikan sarana/peralatan PJOK	62
Tabel 33. Status kepemilikan sarana/peralatan PJOK	63
Tabel 34. Jumlah status kepemilikan sarana/peralatan PJOK	63
Tabel 35. Kategori Jumlah status kepemilikan sarana/peralatan PJOK	64
Tabel 36. Status kepemilikan sarana/peralatan PJOK.....	64
Tabel 37. Jenis keberadaan prasarana/perkakas PJOK	66
Tabel 38. Jumlah keberadaan prasarana/perkakas PJOK	68
Tabel 39. Kategori Jumlah keberadaan prasarana/perkakas PJOK	68
Tabel 40. Hasil Jumlah Keadaan Prasarana/Perkakas PJOK	68
Tabel 41. Jenis kondisi prasarana/perkakas PJOK	70
Tabel 42. Kondisi prasarana/perkakas PJOK	71
Tabel 43. Jumlah kondisi prasarana/perkakas PJOK	71
Tabel 44. Kategori Jumlah kondisi prasarana/perkakas PJOK	72

Tabel 45. Hasil jumlah kondisi prasarana/perkakas PJOK	72
Tabel 46. Jenis status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK.....	74
Tabel 47. Status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK	75
Tabel 48. Jumlah status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK	75
Tabel 49. Kategori Jumlah status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK	76
Tabel 50. Hasil status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK	76
Tabel 51. Histogram status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK	77
Tabel 52. Jenis keberadaan prasarana/fasilitas PJOK	78
Tabel 53. Jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK.....	79
Tabel 54. Kategori Jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK.....	79
Tabel 55. Hasil jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK.....	79
Tabel 56. Jenis Kondisi Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK.....	81
Tabel 57. Kondisi prasarana/fasilitas PJOK.....	82
Tabel 58. Jumlah kondisi prasarana/fasilitas PJOK	82
Tabel 59. Kategori Jumlah kondisi prasarana/fasilitas PJOK	82
Tabel 60. Hasil kondisi prasarana/fasilitas PJOK	83
Tabel 61. Jenis status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK	84
Tabel 62. Status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK.....	86
Tabel 63. Jumlah status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK	86
Tabel 64. Kategori Jumlah status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK	87
Tabel 65. Hasil status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Proposal TAS	101
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian SD Suryowijayan.....	102
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian SD Negeri Gedongkiwo	103
Lampiran 4. Surat Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	104
Lampiran 5. Surat Penelitian SD Negeri Suryodiningratan 3	105
Lampiran 6. Surat Penelitian SD Negeri Suryodiningratan 1	106
Lampiran 7. Surat Penelitian SD Negeri Suryowijayan.....	107
Lampiran 8. Surat Penelitian SD Negeri Gedongkiwo	108
Lampiran 9. Surat Penelitian SD Negeri Minggiran.....	109
Lampiran 10. Surat Penelitian SD Negeri Suryodiningratan 2	110
Lampiran 11. Instrumen Penelitian	111
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan Upaya sadar dan terencana ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1 (ayat 1). Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, terutama dalam mata pelajaran PJOK, fokus diberikan pada tiga aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. PJOK memiliki peran yang signifikan dalam kurikulum 2013, dan oleh karena itu, perannya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sangatlah penting (Taqwim, 2020, p. 395).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk mengembangkan pertumbuhan fisik, kesehatan, dan kebugaran seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk individu Indonesia yang berkualitas melalui kegiatan jasmani yang beragam. Pendidikan jasmani melibatkan penggunaan aktivitas fisik guna mencapai perubahan secara menyeluruh dalam kualitas individu, termasuk aspek fisik, mental, dan emosional (Wicaksono, 2020, pp. 41-54).

Dalam kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah mewajibkan mata pelajaran PJOK, melalui aktivitas jasmani Pendidikan diajarkan bertujuan

dapat berkembang baik mental, fisik, emosional, dan intelegen (Setya Mustafa & Winarno, 2019, p. 1364). Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran yang efektif, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan, sejalan dengan perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sarana atau alat berperan penting dalam memotivasi siswa untuk aktif bergerak, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas dengan sepenuh hati dan mencapai tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana di sisi lain, merujuk pada semua hal yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, baik secara permanen maupun tidak dapat dipindahkan. Namun, pengamatan lapangan menunjukkan bahwa perhatian terhadap sarana dan prasarana PJOK belum optimal. Selain memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, manajemen pengelolaan sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan. Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran merupakan penunjang yang penting bagi setiap sekolah (Bhakti, 2018, p.101). Sarana pembelajaran mencakup semua fasilitas yang mendukung proses pembelajaran serta kelancaran pelaksanaan kurikulum. Sementara itu, prasarana berperan sebagai pendukung pendidikan dalam proses pengajaran. Guru PJOK tidak hanya bertugas memberikan pengajaran fisik dan motorik, tetapi juga memberikan pendidikan secara menyeluruh (Cahyanti & Haryanto, 2019, p. 111).

Ketika membahas mengenai proses pembelajaran, tidak bisa diabaikan keberadaan guru dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen, guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jalur pendidikan seperti pendidikan anak usia dini, dasar, dan pendidikan menengah. Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah vital, karena keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan mengorganisir proses tersebut. PJOK melibatkan suatu proses pembelajaran yang tak dapat dipisahkan, di mana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik (Sulaksana, 2020, pp. 69-74).

Dari observasi tingkat awal yang dilakukan secara langsung di SD selama Praktik Kependidikan (PK) kendala dalam sarana dan prasarana ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yakni. Sarana dan prasarana PJOK yang digunakan belum memadai, kurang adanya perhatian lebih mengenai sarana dan prasana penunjang pembelajaran PJOK, bervariasi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta. Pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa Standar sarana dan prasarana adalah bagian dari Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimum yang harus dipenuhi. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui ketersediaan, kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian mendalam tentang kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron. Maka dari itu, Peneliti mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan pada ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.
2. Belum adanya perhatian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana PJOK yang berada di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.
3. Kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta sangat bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan, maka fokus penelitian ini akan dibatasi pada dua hal, yaitu ketersediaan dan kondisi sarana prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasar Batasan masalah di atas tersebut masalah pokok yang diungkap dalam penelitian ini adalah: Seberapa baik, ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui kelayakan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pedoman bagi peneliti dan mahasiswa dalam mengajar di masa mendatang. Akan membantu mereka memahami standar kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Bagi Peserta Didik

Sebagai sumber pembelajaran bagi siswa, sarana dan prasarana dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang olahraga.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai informasi berkaitan dengan ketersediaan guru, sarana, dan prasarana di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kelayakan dan Ketersediaan

a. Kelayakan

Kegunaan suatu benda dalam kondisi pantas atau keadaan baik adalah kelayakan. Definisi dari kelayakan sarana merupakan suatu kondisi standar ketercapaian atau kegunaan sarana, sumber daya, alat, sumber daya, dan pendukung lainnya digunakan didalam pembelajaran PJOK untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Suryobroto, 2004, p. 12). Standar sarana dan prasarana Pendidikan telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 12 terdapat beberapa standar yang harus memenuhi kriteria. Dalam Undang-undang ini menetapkan sarana dan prasarana disetiap satuan Pendidikan formal maupun non-formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran peserta didik sesuai dengan perkembangan fisik, sosial, intelektual, emosional.

Diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 mengenai standar operasional sarana dan prasarana Pendidikan. Peraturan menetapkan dalam setiap satuan Pendidikan harus memiliki fasilitas yang mencakup peralatan, perabot untuk Pendidikan, bahan habis terpakai, buku dan referensi belajar lainnya, dan kelengkapan lainnya untuk pendukung berlangsungnya pembelajaran yang efisien dan efektif. Kelayakan berdasarkan pada

Suryobroto (2004, p. 16). Sarana dan prasarana PJOK dikatakan layak jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Aman, yakni syarat utama karena sarana dan prasarana harus terhidar dari unsur bahaya.
- 2) Murah dan mudah, mudah didapat, disiapkan, diadakan dan jika membeli tidak mahal harganya tetapi sarana dan prasarana tidak mudah rusak.
- 3) Menarik, sarana dan prasarana PJOK dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat merasa senang dalam menggunakannya.
- 4) Memacu semangat bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana PJOK maka peserta didik terpacu untuk bergerak.
- 5) Sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berada di lingkungan sekolah maka dari itu sesuai dengan lingkungan.
- 6) Sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana PJOK yang sesuai dan layak dengan kriteria yang terpenuhi. Keamanan, memiliki daya Tarik, memotivasi penggunaanya agar bergerak, menyesuaikan lingkungan, dan mudah serta ekonomis, merupakan persyaratan memenuhi kelayakan sarana dan prasarana PJOK. Pengelolaan PJOK berjalan

lancar serta akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan PJOK, karena adanya sarana dan prasarana PJOK yang memadai.

b. Ketersediaan

Ketersediaan memiliki arti tersedia suatu sarana yang meliputi tenaga, barang, anggaran, dan dapat dioperasikan dan digunakan dalam waktu yang telah ditentukan (Wijaya, 2018, p. 234). Dalam lingkup PJOK dapat didefinisikan ketersediaan merupakan bentuk kesiapan kelengkapan atau peralatan yang di butuhkan dalam pembelajaran PJOK untuk pembelajaran agar efisien dan efektif. “Semua Lembaga pendidikan resmi maupun nonresmi wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan intelektual, keterampilan, social, mental, keterampilan, dan psikologis peserta didik” Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam lingkup PJOK ketersediaan dapat didefinisikan bentuk sebagai kesiapan kelengkapan atau peralatan yang dibutuhkan dalam PJOK untuk menunjang proses pembelajaran lebih efisien dan efektif (Sambodo, 2022, p. 12). Sarana dan prasarana PJOK sangat penting dalam kelancaran pembelajaran PJOK maka dari itu, sarana dan prasarana yang tersedia dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam menggunakan dengan baik dan memudahkan guru dalam menjelaskan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sekolah sangat penting dalam menunjang pembelajaran PJOK. agar tercapainya tujuan PJOK sekolah harus menyiapkan sarana dan prasarana yang mencukupi agar pembelajaran berjalan dengan optimal. Berikut merupakan salah satu contoh gambar prasarana.

2. Pengertian Sarana dan Prasarana PJOK

a. Pengertian Sarana PJOK

Facilities atau fasilitas merupakan istilah sarana olahraga, yakni kegunaan dan dapat dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan olahraga atau PJOK (Dharmika Nugraha, 2018, p. 109). “Sarana merupakan perlengkapan yang diperlukan untuk penyelenggaraan pembelajaran yang dapat dipindahkan” hal ini dijelaskan pada Peraturan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. Perlengkapan dan peralatan merupakan dua kelompok pembeda dalam sarana olahraga. Perlengkapan (*device*), merupakan hal yang melengkapi kebutuhan prasarana, yang berupa net, bendera untuk penanda garis Batasan dan lainnya, atau suatu yang dapat dimanipulasi atau digunakan dengan kaki atau tangan, contoh: pemukul, bola, raket dan lainnya. Peralatan (*apparatus*), merupakan suatu yang digunakan kegiatan PJOK, contoh: palang sejajar, gelang-gelang, palang Tunggal, peti loncat, dan lainnya.

Meja, kursi, media pembelajaran serta peralatan PJOK terlibat secara langsung dalam mencapai proses pembelajaran PJOK (Alhidayat, 2019, p. 7). Alat atau sarana adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, tetapi mudah untuk dipindahkan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK yang memiliki sifat tidak dapat di pindahkan (Dewi Lestari., 2021, pp. 124–132). Supaya pembelajaran PJOK efisien dan efektif maka harus didukung dengan sarana yang mencukupi dan baik. Hal ini dapat menjadikan peserta didik merasa senang bahkan puas dalam menggunakan sarana yang terdapat di sekolahnya.

Kesimpulan dari pernyataan diatas dengan terpenuhinya standar sarana dan prasarana PJOK peserta didik mampu mengembangkan keinginan untuk terus mencoba olahraga yang digemarinya. Bahwa sarana sangat penting untuk penunjang kegiatan pembelajaran PJOK. Berikut merupakan contoh dari gambar sarana yang dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Sarana



Sumber: dokumentasi pribadi

b. Pengertian Prasarana PJOK

Segala sesuatu yang dibutuhkan pada proses pembelajaran PJOK yang memiliki sifat tidak dapat dipindah-pindahkan contoh seperti lapangan (bola voli, bola basket, tenis lapangan, sepak bola, bulu tangkis, kasti, bola tangan, rounders, kippers, hoki, softball), aula (hall), kolam renang dan lainnya (Sarana et al., 2011, p.562). Dengan ukuran standar prasarana olahraga diatas yang telah disebutkan diatas merupakan contoh-contoh prasarana olahraga. Namun PJOK seringkali dilakukan hanya di halaman sekolah atau sekitar taman.

Hal ini bukan tidak adanya lapangan Pendidikan. PJOK dilakukan di halaman yang memenuhi standar, berhubungan dengan kondisi prasarana olahraga sekolah-sekolah sekarang yang dimiliki hanya sedikit yang memenuhi ukuran standar. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan guru PJOK (SD) agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Maka dari itu DAP merupakan didalamnya ukuran tubuh siswa atau “*body scaling*”, yang menjadikan prinsip dalam memodifikasi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar PJOK (Saputra, 2015).

Standar per siswa merupakan yang digunakan dalam prasarana pembelajaran PJOK. Perbandingan jika murid sedikit lapangan yang digunakan lebih kecil dibanding dengan sekolah yang muridnya banyak. Ternyata, fasilitas lapangan untuk kegiatan PJOK berbeda

dari fasilitas olahraga yang sebenarnya. Akibatnya dalam pembelajaran PJOK perlu dimodifikasi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan memahami ukuran-ukuran sarana dan prasarana PJOK yang sesuai.

Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan nasional) Nomor 24 Tahun 2007, memiliki beberapa ketentuan arena PJOK. Diantaranya:

- 1) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, Pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Rasio minimum luas bermain atau olahraga 3 m²/peserta didik, untuk satuan Pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain atau olahraga 500 m². Dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk berolahraga berukuran 20m x 15m.
- 3) Tempat berolahraga atau bermain yang berupa ruang terbuka Sebagian ditanami pohon penghijauan.
- 4) Tempat bermain atau berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 5) Tempat atau berolahraga agar tidak digunakan tempat parkir.
- 6) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Jika kurangnya alat guru bisa memodifikasi pembelajaran. Akan tetapi jika tidak adanya fasilitas maka guru tidak dapat berbuat banyak terhadap kondisi tersebut dan menyebabkan hak siswa untuk bermain dan bergerak tidak dapat tersalurkan. Dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar jika tidak memiliki fasilitas seperti lapangan dan hall maka ini merupakan kendala yang sangat berarti bagi kelancaran proses pembelajaran.

Menurut Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 untuk standar sarana dan prasarana PJOK SD:

- a. Peralatan Bola Voli minimum 6 bola.
- b. Peralatan Speak Bola minimum 6 bola.
- c. Peralatan Senam, minimum matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
- d. Peralatan Atletik, minimum lembing, cakram, peluru tongkat estafet, bak loncat.
- e. *Tape Recorder* minimum 1 buah.

Masalah di negara kita di sekolah merupakan fasilitas, terutama fasilitas PJOK. Terbatas dan tidak merata di tinjau dari kualitas fasilitas PJOK. Sangat jauh dari batas standar ideal minimal atau standar minimal. Kondisi sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki sekolah merupakan cara yang sangat berpengaruh keberhasilan program Pendidikan harus optimal dalam pengelola dan pemanfaatannya (Hendriadi, 2021, pp. 68–74). salah satu unsur

penunjang dalam keberhasilan PJOK yaitu sarana dan prasarana PJOK yang digunakan, agar tercapainya pembelajaran yang efektif membutuhkan banyak sarana dan prasarana (Bangun, 2016, pp. 23–33). Berikut merupakan gambar prasarana yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Prasarana



Sumber: <https://student-activity.binus.ac.id>

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak hanya sarana tetapi prasarana PJOK merupakan hal yang penting dalam menunjang pembelajaran PJOK. Tanpa adanya prasarana atau tempat pembelajaran PJOK pembelajaran akan terhambat dan tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana PJOK

Sarana dan prasarana PJOK sangat diperlukan Ketika pembelajaran PJOK di sekolah dan menjadi hal yang vital. Jika tanpa ada sarana dan prasarana pembelajaran tidak berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sarana dan prasarana memiliki fungsi dan peran penunjang dalam proses pembelajaran

PJOK di sekolah, maka dari itu tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal dan maksimal (Pradana, 2019, p. 9). Sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, sarana dan prasarana berperan penting dalam proses pembelajaran PJOK. Penunjang tercapainya tujuan pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh para guru dan peserta didik dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam situasi pembelajaran.

Tujuan sarana dan prasarana yakni untuk mempermudah guru agar mencapai tujuan PJOK dan program lain dalam Pelajaran PJOK (Suwito, 2010, p. 14). Sarana dan prasarana tersebut jika tidak tersedia proses pembelajaran akan mengalami tersendat atau bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana PJOK ini sebagai alat bantu yang penting dalam kegiatan belajar dan mengajar ketika PJOK (Prasetya, 2019, p.158). Tujuan utama dari sarana dan prasarana PJOK adalah untuk menunjang proses pembelajaran PJOK selain itu membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran PJOK yang disimpulkan dari beberapa pendapat di atas (Setiyoko & Wisnu, 2019, p.346).

3. Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

a. Pembelajaran PJOK

PJOK adalah suatu proses pendidikan yang melibatkan kegiatan jasmani atau olahraga dengan tujuan untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran. Menurut (Iyakrus, 2019, p. 68) PJOK merupakan sebuah sarana untuk mencapai tujuan pendidikan, di mana melalui proses adaptasi kegiatan jasmani atau aktivitas fisik, seperti pengembangan organ tubuh, neuromuskuler, intelektual, sosial, budaya, emosional, dan moral, pendidikan diberikan. PJOK adalah bagian terstruktur dari pendidikan lengkap yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui kegiatan fisik. PJOK juga berfungsi sebagai salah satu sarana untuk membentuk karakter manusia melalui aktivitas jasmani (Widodo, 2018, p.49). Oleh karena itu, penting bagi guru dan peserta didik untuk memahami konsep, fungsi, dan tujuan PJOK.

Melalui bermain, peserta didik dapat merasakan kebahagiaan dan sekaligus memperoleh pengetahuan yang terkandung di dalamnya. PJOK merupakan bagian terstruktur dari pendidikan yang komprehensif, berperan penting dalam pengembangan peserta didik melalui aktivitas jasmani. PJOK juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan fisik. Dalam konteks ini, penting bagi guru dan peserta didik untuk memahami konsep, fungsi, dan tujuan PJOK selama proses pembelajaran.

Penyampaian ilmu PJOK yakni melalui kegiatan fisik yang menjadi unsur dari PJOK (Bangun, 2016, p. 3).

Perbedaan antara PJOK dengan mata pelajaran lainnya adalah penggunaan gerakan manusia yang sadar sebagai alatnya. Gerakan-gerakan tersebut direncanakan secara sengaja oleh guru dan diberikan dalam konteks yang sesuai untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dilihat dari manfaatnya, baik pendidik maupun masyarakat yakin bahwa PJOK dapat membentuk kepribadian sosial-fisik yang sehat, kuat, disiplin, sosial-emosional yang baik, serta merangsang kreativitas. Dengan melaksanakan aktivitas jasmani yang terstruktur dan terencana dengan baik, berbagai tujuan pendidikan dapat tercapai, termasuk penguasaan keterampilan hidup *life skills* dan penumbuhan kreativitas.

PJOK pada dasarnya merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dan kesehatan sebagai sarana untuk menciptakan perubahan yang menyeluruh dalam kualitas individu, baik secara fisik, mental, maupun emosional (Nopiyanto & Raibowo, 2020, p.62). Dalam PJOK, anak dianggap sebagai entitas yang terdiri dari keseluruhan yang utuh, yang melibatkan aspek fisik dan mentalnya tanpa memisahkan keduanya. Keterlibatan dalam aktivitas fisik atau olahraga sangatlah penting bagi para siswa, terutama dalam mengatasi kejenuhan dan kelelahan mental yang timbul saat mereka mengikuti pelajaran lainnya. Diharapkan melalui partisipasi dalam

aktivitas tersebut, siswa dapat merasa lebih segar dan pikirannya menjadi lebih jernih, sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan fokus, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Menurut (Fatmawati, 2019, p. 13) untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah, penting bahwa sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses tersebut tersedia di lingkungan sekolah. Menurut peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa Standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal yang berlaku untuk sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pasal 1 ayat 8 kemudian menjelaskan bahwa Standar sarana dan prasarana adalah bagian dari standar nasional pendidikan yang terkait dengan kriteria minimal mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar saat ini adalah kurikulum merdeka, yang mulai diterapkan secara bertahap di Indonesia sejak tahun 2021. Dalam kurikulum Merdeka, PJOK menjadi salah satu mata Pelajaran yang

menekankan pada pembelajaran yang fleksibel, berfokus pada pengembangan keterampilan gerak dasar, kebugaran jasmani, serta penerapan nilai-nilai sportivitas dan kerja sama.

b. Tujuan PJOK

Pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk melakukan proses yang disadari melalui berbagai macam kegiatan. Tujuan tersebut adalah untuk memperoleh dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan fisik, perkembangan kecerdasan, dan pembentukan sifat pada peserta didik. Pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai, agar perubahan pada peserta didik dapat diketahui sebelum dan sesudah diberikan materi pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani memiliki tujuan-tujuan mencakup yang dikemukakan Sabbarudin Yunus Bangun (2016, p. 156) :

- 1) Mengembangkan fungsi organ-organ tubuh peserta didik
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan mental emosional
- 3) Mengembangkan sosial
- 4) Mengembangkan intelektual
- 5) Mengembangkan neuro muscular

Elsa Ariestia, Widiyanto (2021, pp. 1–10) berpendapat memahami bagaimana persepsi peserta didik yang akan diajarkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, membimbing peserta didik untuk memiliki gaya hidup sehat dan aktif yang merupakan tujuan PJOK. Sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan

keterampilan/psikomotorik, sehingga peserta didik akan mandiri dan dewasa yang dapat digunakan kelak dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk jenjang sekolah dasar dan menengah dengan mempelajari PJOK peserta didik dapat:

- 1) Mengembangkan arti penting aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan perkembangan setiap individu, dan gaya hidup aktif.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan diri dalam Upaya meningkatkan dan memelihara kondisi kebugaran jasmani, pola perilaku hidup sehat, dan kesejahteraan diri.
- 3) Meletakkan landasan karakter moral kuat melalui nilai-nilai kepercayaan diri, jujur, sportif, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, pengenalan diri, dan demokratis dalam menjalani aktivitas jasmani.
- 4) Menciptakan suasana kreatif yang berisi kesenangan, kerianan, tantangan, interaksi sosial, dan ekspresi diri.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak (*motor skills*) dan pola gerak dasar (*fundamental movement pattern*) dengan penerapan konsep berlandaskan prinsip, taktik, dan strategi secara umum.
- 6) Mengembangkan pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, gotong royong, kreatif,

berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri melalui aktivitas PJOK. (kemendikbudristek, 2022).

Kesimpulan dari tujuan PJOK yakni mengembangkan kemampuan anak secara menyeluruh dengan aktivitas jasmani yang mencakup kemampuan pengetahuan atau kognitif, psikomotorik atau kemampuan bergerak, melatih kemampuan afektif sikap sosial anak dan memberikan kebugaran, mental, melatih pola pikir, pengolahan emosi sekaligus memberikan kesenangan bagi anak dalam berolahraga.

4. Profil SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

SD Negeri se-gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta terletak pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Kota Yogyakarta. Dalam se-Gugus tepatnya di Mantrijeron terdapat enam SD Negeri yakni SD Negeri Suryodiningratan 1, SD Negeri Suryodiningratan 2, SD Negeri Suryodiningratan 3, SD Negeri Minggiran, SD Negeri Gedongkiwo, SD Negeri Suryowijayan. Beberapa profil SD Negeri lebih lanjut akan dicantumkan dibawah. Berikut merupakan lokasi dan alamat SD Negeri se-gugus Mantrijeron.

Tabel 1. Lokasi dan Alamat SD Negeri se-gugus Mantrijeron

No	Lokasi	Alamat	Gambar
1.	SDN Gedongkiwo	Gg. Windudipura, Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta.	
2.	SD Negeri Minggiran	Jl. DI Panjaitan No.68, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta.	
3.	SDN Suryodiningratan 2	Jl. Pugeran No.21, Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.	
4.	SDN Suryodiningratan 3	Jl. Suryodiningratan No.840, Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta.	

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berkaitan dengan sarana dan prasarana PJOK.

Landasan kerangka berfikir digunakan sebagai kajian teori pendukung dalam penelitian yang relevan. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fathurahman (2023) penelitian tersebut berjudul “Survey Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan”. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Dengan Teknik pengambilan sampel total dari populasi penelitian yang melibatkan 6 SMA Negeri di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Deskriptif dan presentase merupakan bentuk dari hasil data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2023/2024, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur PJOK di SMA negeri di Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan berada dalam kategori sangat baik untuk 1 SMA (16,7%), kategori sedang untuk 4 SMA (66,7%), dan kategori sangat buruk untuk 1 SMA (16,7%). Sedangkan dari segi kelayakan, 93% fasilitas dan infrastruktur PJOK di SMA negeri di Kabupaten Bantaeng dinilai layak, sementara 7% dinilai tidak layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023/2024, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur PJOK di SMA negeri di Kabupaten Bantaeng berada dalam kategori sedang (66,7%) dan layak (93%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Lesmana (2023) penelitian tersebut berjudul “Survei Ketersediaan dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten”. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode survei digunakan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno. Observasi langsung di lapangan merupakan Teknik pengambilan data dan hasil data dimasukan ke dalam lembar observasi. Lembar observasi berupa instrument lembar observasi meliputi sarana/peralatan,

prasarana/perkakas, sarana/fasilitas. Kesimpulan dari penelitian ini jumlah ketersediaan sarana/peralatan PJOK Secara keseluruhan, SD Muhammadiyah Gantiwarno menunjukkan kualitas peralatan PJOK yang lebih baik dibandingkan dengan SDIT Ma'arif NU dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rama Sukmajati (2021) yang berjudul “Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada di SMA Negeri 2 Yogyakarta & SMA Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Kesimpulan dari penelitian tersebut, diketahui bahwa jumlah sarana PJOK di SMA Negeri 4 Yogyakarta dikategorikan sebagai “kurang” dengan total 192 unit (40%). Sedangkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta jumlah sarana PJOK dikategorikan sebagai “baik” dengan total 245 unit (56%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah sarana/alat di SMA Negeri 2 Yogyakarta lebih sedikit dibandingkan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

PJOK tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan secara umum, PJOK merupakan bagian dari Pendidikan secara menyeluruh yang sangat penting ketersediaannya. Dalam PJOK tidak terlepas dari beberapa unsur yang mempengaruhi terhadap kelancaran jalannya pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran PJOK sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam berjalannya pembelajaran PJOK. Sarana merupakan segala sesuatu alat dan

perlengkapan dalam pembelajaran sebagai perlengkapan atau penunjang penyampaian materi PJOK.

Contoh sarana PJOK seperti bola (bola voli, speak bola, bola kasti, bola basket), reket, pemukul, dan lain sebagainya. Prasarana olahraga merupakan suatu yang bertujuan sebagai melancarkan proses jalannya pembelajaran PJOK. Prasarana PJOK meliputi dari lapangan (sepak bola, bola basket, bola keranjang, tenis lapangan, bola voli, bulutangkis, softball, bola tangan, rounders, hoki, dan lainnya), bak lompat jauh, kolam renang, Gedung olahraga, stadion, dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran PJOK akan terganggu, tidak berjalan lancar dan dapat menghambat keefektifan aktivitas pembelajaran PJOK karena sarana dan prasarana PJOK yang belum terpenuhi.

Dengan memaksimalkan baik dengan menggunakan bahan dan ukuran standar ataupun modifikasi seharusnya ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah terpenuhi. Upaya kreatif guru PJOK dalam menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dari segi kualitas dan kuantitasnya untuk memenuhi sarana dan prasarana PJOK untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hal diatas dan belum diketahui kelayakan dan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron, maka perlu diadakan penelitian “Kelayakan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan mengenai ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta. Pendapat Sugiyono (2016, p. 35) penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan atau menggambarkan informasi secara detail mengenai suatu fenomena atau variabel tertentu. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, meliputi 6 SD Negeri, yakni SD Negeri Gedongkiwo, SD Negeri Minggiran, SD Negeri Suryodiningratan 2, SD Negeri Suryodiningratan 3, SD Negeri Suryodiningratan 1, SD Negeri Suryowijayan. Waktu dalam penelitian dilakukan pada rentang Agustus-September 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling dengan subjek Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, dengan jumlah 6 Sekolah Dasar. (Sugiyono, 2015, p. 61) Domain umum yang terdiri atas subjek/obyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan Batasan masalah yang ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah tentang ketersediaan sarana dan prasarana PJOK yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan pembelajaran PJOK. Suatu atribut, nilai, atau sifat dari kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan merupakan definisi operasional penelitian yang berdasarkan pada Sugiyono (2013, p. 58).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta. Definisi operasionalnya yakni ketersediaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana, kondisi atau kelayakan menjelaskan berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana yang baik dan rusak. Berdasarkan dari operasional variabel, penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui data ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta yang meliputi faktor alat, perkakas, dan fasilitas.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Fasilitas atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data agar pengerjaan lebih mudah, dengan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah adalah instrumen penelitian (Arikunto, 2006, p.160). variabel jenis instrument penelitian yakni angket, daftar centang atau ceklis, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Pendapat Sugiyono (2011, p. 148) suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yakni menggunakan pedoman lembar atau lembar observasi dan saya menggunakan kisi-kisi instrumen dari Aulia Rama Sukmajati (2021, p. 48) yang telah di modifikasi dan merupakan instrument penelitian dari Ade Bramanto (2013, p. 12) yang telah divalidasi oleh Bapak Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Berikut merupakan kisi-kisi instumen penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana PJOK	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 20	20
		1.2 Atletik	21 s/d 26	6
		1.3 Bela Diri	27 s/d 33	7
		1.4 Senam	34	1
		1.5 Aktivitas Luar Kelas	35,36	2
	2. Perkakas	2.1 Permainan	40 s/d 43	4
		2.2 Atletik	44 s/d 46	3
		2.3 Bela Diri	47 s/d 50	4
		2.4 Senam	51	1
		2.5 Aktivitas Luar Kelas	-	-
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	52 s/d 55	4
		3.2 Atletik	56 s/d 58	3
		3.3 Bela Diri	59	1
		3.4 Senam	60	1
		3.5 Aktivitas Luar Kelas	-	-
Jumlah Total				57

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tentang ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke SD tersebut kemudian atas bantuan guru PJOK peneliti melihat langsung dan mengisi data di lembar observasi baik yang ada di Gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Tingkat kemampuan tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur merupakan validitas (Johnson & Nelson dalam Ngatman, 2017, p. 29). Yusuf (2014, p. 234) menyebutkan bahwa validitas suatu alat ukur merujuk pada sejauh mana alat tersebut secara tepat mengukur apa yang dimaksudkan (objek) untuk diukur. Dari pengertian di atas, disimpulkan bahwa validitas instrumen adalah sejauh mana isi dari tes sesuai dengan apa yang akan diukur.

2. Reliabilitas instrumen

Konsistensi atau kestabilan nilai suatu alat ukur dalam penelitian terhadap orang yang sama dan diberikan pada waktu yang berlainan adalah realibilitas (Yusuf, 2014, p. 242). Bosco & Gustafson dalam Ngatman (2017, p. 30) konsistensi suatu tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur merupakan realibillitas. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan reliabilitas instrumen merupakan tingkat ketepatan hasil pengukuran dari suatu tes.

G. Teknik Analisis Data

Statistik yang mempunyai tugas menganalisis dan mengorganisasi data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu merupakan pengertian statistik deskriptif (Sudijono, 2012, p. 4). Deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan

jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan adalah analisis yang digunakan.

Dijelaskan dalam analisis hasil penelitian ini ketersediaan sarana dan prasarana PJOK. Ketersediaan yang dimaksud meliputi: jumlah total sarana dan prasarana PJOK, jenis yang tersedia, kondisi sarana dan prasarana PJOK (standar baik, modifikasi baik, dan rusak). Data dikategorikan dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kelas Interval

Rentang Norma	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} < X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} < X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean / Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis presentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Sumber: Sudijono (2005, p. 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se gugus Mantrijeron kota yogyakarta. Data diperoleh melalui observasi langsung dan dituliskan di lembar observasi. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengenai ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis.

Penekanan analisis pada alat yang berupa bola yaitu: bola voli, bola sepak dan bola basket, bola tangan, bola kasti, bola rounders, bulutangkis, tenis meja, sepak takraw. Sedangkan peralatan atletik meliputi: lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak lompat. Untuk peralatan senam meliputi: gada, simpai, balok senam, tongkat senam, kaset SKJ, kaset SSB dan tape recorder. Selain peralatan tersebut di atas peneliti juga mengambil data dan menganalisis tentang perkakas dan fasilitas. Dibawah ini merupakan keterangan tabel yaitu:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MW : Menyewa.

Dari hasil penelitian akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Peralatan / Sarana

a. SD Negeri Suryodiningratan 1

Tabel 4. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryodiningratan 1

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
1)	Permainan									
a.	Sepak bola									
1.	Bola sepak	√		2		2	2			
2.	Jaring gawang		√							
b.	Bola Voli									
3.	Bola voli	√		2	2		2			
4.	Net voli	√		1	1		1			
c.	Bola basket									
5.	Bola basket	√		1		1	1			
6.	Jaring ring		√							
d.	Bola tangan									
7.	Bola tangan		√							
8.	Jaring gawang		√							
e.	Bola kasti									
9.	Bola kasti	√		12	12		12			
10.	Pemukul kasti	√		2	2		2			
f.	Rounders									
11.	Bola <i>rounders</i>		√							
12.	Pemukul <i>rounders</i>		√							
g.	Bulutangkis									
13.	Net bulutangkis	√		1	1		1			
14.	shuttlecock	√		10	10		10			
15.	Raket bulutangkis	√		10	10		10			
h.	Tenis meja									
16.	Bed Tennis meja	√		1	1		1			
17.	Net tenis Meja	√		1	1		1			
18.	Bola tenis meja	√		3	3		3			
i.	Sepaktakraw									

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
19.	Net Sepaktakraw		√							
20.	Bola sepak takraw	√		3	3		3			
2)	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		√							
22.	Meteran	√		1	1		1			
23.	Bendera kecil		√							
24.	Nomor dada		√							
25.	Tongkat estafet		√							
26.	<i>Start block</i>		√							
3)	Senam									
27.	Gada		√							
28.	Simpai	√		8	8		8			
29.	Balok senam		√							
30.	Tongkat Senam		√							
31.	Kaset SKJ		√							
32.	Kaset SSB		√							
33.	<i>Tape recorder</i>	√		1	1		1			
4)	Bela diri									
34.	Pakaian		√							
5)	Akuatik									
35.	Pelampung renang	√		3	3		3			
36.	Kepet renang		√							
6)	Aktivitas luar kelas									
37.	Tali plastik		√							
38.	Tenda		√							
39.	Tongkat		√							

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 1 dari 39 macam sarana/peralatan, 17 macam sarana/peralatan diantaranya ada dan 22 macam sarana/peralatan tidak

ada dengan jumlah keseluruhan 62 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 59 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 3. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 29 macam dengan jumlah 62 adalah milik sendiri.

b. SD Negeri Suryodiningratan 2

Tabel 5. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryodiningratan 2

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
1)	Permainan									
a.	Sepak bola									
1.	Bola sepak	√		2	1	1	2			
2.	Jaring gawang		√							
b.	Bola Voli									
3.	Bola voli	√		1	1		1			
4.	Net voli	√		1		1	2			
c.	Bola basket									
5.	Bola basket	√		2	1	1	2			
6.	Jaring ring	√		2	2					
d.	Bola tangan									
7.	Bola tangan		√							
8.	Jaring gawang		√							
e.	Bola kasti									
9.	Bola kasti	√		12	12		12			
10.	Pemukul kasti	√		1	1		1			
f.	Rounders									
11.	Bola rounders	√		12	12		12			
12.	Pemukul rounders	√		1	1		1			
g.	Bulutangkis									
13.	Net bulutangkis		√							
14.	shuttlecock		√							
15.	Raket bulutangkis	√		2		2	2			
h.	Tenis meja									
16.	Bed Tennis meja		√							
17.	Net tenis Meja	√		1	1		1			
18.	Bola tenis meja	√		1	1		1			
i.	Sepaktakraw									
19.	Net Sepaktakraw	√		1	1		1			
20.	Bola sepaktakraw	√		2	2		2			
2)	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		√							
22.	Meteran	√		1	1		1			
23.	Bendera kecil		√							
24.	Nomor dada		√							
25.	Tongkat estafet	√		4	4		4			
26.	Start block		√							
3)	Senam									
27.	Gada		√							
28.	Simpai	√		20	20		20			
29.	Balok senam		√							
4)	Bela diri									
34.	Pakaian		√							
5)	Akuatik									
35.	Pelampung renang		√							
36.	Kepet renang		√							
6)	Aktivitas luar kelas									

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 2 dari 39 macam sarana/peralatan, 21 macam sarana/peralatan diantaranya ada dan 18 macam sarana/peralatan tidak ada dengan jumlah keseluruhan 80 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 74 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 6. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 21 macam dengan jumlah 80 adalah milik sendiri.

c. SD Negeri Suryodiningrat 3

Tabel 6. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryodiningrat 3

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
1)	Permainan									
a.	Sepak bola									
1.	Bola sepak	√		10	√		√			
2.	Jaring gawang		√							
b.	Bola Voli									
3.	Bola voli	√		4	√		√			
4.	Net voli	√		2	√		√			
c.	Bola basket									
5.	Bola basket	√		6	√		√			
6.	Jaring ring	√		2	√		√			
d.	Bola tangan									
7.	Bola tangan		√							
8.	Jaring gawang		√							
e.	Bola kasti									
9.	Bola kasti	√		20	√		√			
10.	Pemukul kasti	√		10	√		√			
f.	Rounders									
11.	Bola rounders	√		20	√		√			
12.	Pemukul rounders	√		10	√		√			
g.	Bulutangkis									
13.	Net bulutangkis	√		2	√		√			
14.	shuttlecock	√		20	√		√			
15.	Raket bulutangkis	√		20	√		√			
h.	Tenis meja									
16.	Bed Tennis meja	√		8	√		√			
17.	Net tenis Meja	√		1	√		√			
18.	Bola tenis meja	√		10	√		√			
19.	Net Sepaktakraw	√		1	1		1			
20.	Bola sepaktakraw	√		10	10		10			
2)	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		√							
22.	Meteran	√		1	1		1			
23.	Bendera kecil	√		2	2		2			
24.	Nomor dada		√							
25.	Tongkat estafet	√		10	10		10			
26.	Start block	√		5	5		5			
3)	Senam									
27.	Gada		√							
28.	Simpai	√		20		20	20			
29.	Balok senam		√							
30.	Tongkat Senam		√							
31.	Kaset SKJ		√							
32.	Kaset SSB		√							
33.	Tape recorder	√		1	1		1			

Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 3 dari 39 macam sarana/peralatan, 26 macam sarana/peralatan diantaranya ada dan 13 macam sarana/peralatan tidak ada dengan jumlah keseluruhan 216 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 196 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 20. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 26 macam dengan jumlah 216 adalah milik sendiri.

d. SD Negeri Minggiran

Tabel 7. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Minggiran

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
1)	Permainan									
a.	Sepak bola									
1.	Bola sepak	√		4	4		4			
2.	Jaring gawang		√							
b.	Bola Voli									
3.	Bola voli	√		1	1		1			
4.	Net voli	√		1	1		1			
c.	Bola basket									
5.	Bola basket	√		2	2		2			
6.	Jaring ring		√							
d.	Bola tangan									
7.	Bola tangan	√		2	2		2			
8.	Jaring gawang		√							
e.	Bola kasti									
9.	Bola kasti	√		10	10		10			
10.	Pemukul kasti	√		1	1		1			
f.	Rounders									
11.	Bola rounders	√		10	10		10			
12.	Pemukul rounders	√		1	1		1			
g.	Bulutangkis									
13.	Net bulutangkis	√		1	1		1			
14.	shu 'tilecock	√		1	1		1			
15.	Raket bulutangkis	√		1	1		1			
h.	Tenis meja									
16.	Bed Tennis meja	√		2		2	2			
17.	Net tenis Meja	√		1	1		1			
18.	Bola tenis meja	√		2	2		2			
i.	Sepaktakraw									
19.	Net Sepaktakraw		√							
20.	Bola sepaktakraw	√		1	1		1			
2)	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		√							
22.	Meteran	√		1	1		1			
23.	Bendera kecil	√		1	1		1			
24.	Nomor dada		√							
25.	Tongkat estafet		√							
26.	Start block		√							
3)	Senam									
27.	Gada		√							
28.	Simpai	√		3	3		3			

Dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Minggiran dari 39 macam sarana/peralatan, 25 macam sarana/peralatan diantaranya ada dan 14 macam sarana/peralatan tidak ada dengan jumlah keseluruhan 71 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 58 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 17. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 25 macam dengan jumlah 71 adalah milik sendiri.

e. SD Negeri Gedongkiwo

Tabel 8. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Gedongkiwo

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
1)	Permainan									
a.	Sepak bola									
1.	Bola sepak		√							
2.	Jaring gawang	√		4	4		4			
b.	Bola Voli									
3.	Bola voli	√		4	4		4			
4.	Net voli	√		4	2	2	4			
c.	Bola basket									
5.	Bola basket	√		6	6		6			
6.	Jaring ring		√							
d.	Bola tangan									
7.	Bola tangan	√		4	4		4			
8.	Jaring gawang	√		4	4		4			
e.	Bola kasti									
9.	Bola kasti	√		15	15		15			
10.	Pemukul kasti	√		6	6		6			
f.	Rounders									
11.	Bola rounders	√		15	15		15			
12.	Pemukul rounders	√		6	6		6			
g.	Bulutangkis									
13.	Net bulutangkis	√		2	2		2			
14.	shu 'tlecock	√		2	2		2			
15.	Raket bulutangkis	√		4	4		4			
h.	Tenis meja									
16.	Bed Tennis meja	√		6	6		6			
17.	Net tenis Meja	√		2	2		2			
18.	Bola Tennis Meja	√		9	9		9			
i.	Sepaktakraw									
19.	Net Sepaktakraw		√							
20.	Bola sepaktakraw	√		7	7		7			
2)	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		√							
22.	Meteran	√		1	1		1			
23.	Bendera kecil	√		2	2		2			
24.	Nomor dada	√		20	20		20			
25.	Tongkat estafet	√		4	4		4			
26.	Start block	√		2	2		2			
3)	Senam									
27.	Gada		√							
28.	Simpai	√		8	8		8			
29.	Balok senam		√							
30.	Tongkat Senam		√							
31.	Kaset SKJ	√		3	3		3			
32.	Kaset SSB		√							
33.	Tape recorder	√		2	2		2			
4)	Bela diri									
34.	Pakaian		√							
5)	Akuatik									

Dari tabel 8 dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Gedongkiwo dari 39 macam sarana/peralatan, 26 macam sarana/peralatan diantaranya ada dan 13 macam sarana/peralatan tidak ada dengan jumlah keseluruhan 144 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 142 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 2. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 26 macam dengan jumlah 144 adalah milik sendiri.

f. SD Negeri Suryowijayan

Tabel 9. Sarana/peralatan PJOK SD Negeri Suryowijayan

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Kl
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
1)	Permainan									
a.	Sepak bola									
1.	Bola sepak	√		5		5	5			
2.	Jaring gawang		√							
b.	Bola Voli									
3.	Bola voli	√		2		2	2			
4.	Net voli	√		2	2		2			
c.	Bola basket									
5.	Bola basket	√		1	1		1			
6.	Jaring ring		√							
d.	Bola tangan									
7.	Bola tangan	√		3	3		3			
8.	Jaring gawang		√							
e.	Bola kasti									
9.	Bola kasti	√		25	25		25			
10.	Pemukul kasti	√		3	3		3			
f.	Rounders									
11.	Bola rounders		√							
12.	Pemukul rounders		√							
g.	Bulutangkis									
13.	Net bulutangkis	√		2	2		2			
14.	shuttlecock	√		2	2		2			
15.	Raket bulutangkis	√		7	7		7			
h.	Tenis meja									
16.	Bed Tennis meja	√		2	2		2			
17.	Net tenis Meja	√		1	1		1			
18.	Bola tenis meja	√		10	10		10			
i.	Sepaktakraw									
19.	Net Sepaktakraw	√		1	1		1			
20.	Bola sepak takraw	√		3	3		3			
2)	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		√							
22.	Meteran	√		1	1		1			
23.	Bendera kecil		√							
24.	Nomor dada		√							
25.	Tongkat estafet	√		2	2		2			
26.	Start block		√							
3)	Senam									
27.	Gada		√							

Dari tabel 9 dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryowijayan dari 39 macam sarana/peralatan, 18 macam sarana/peralatan diantaranya ada dan 21 macam sarana/peralatan tidak ada dengan jumlah keseluruhan 80 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 72 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 8. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 18 macam dengan jumlah 80 adalah milik sendiri.

2. Prasarana/Perkakas

a. SD N Suryodiningrat 1

Tabel 10. Prasarana/Perkakas PJOK SD Negeri Suryodiningrat 1

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
40.	Gawang Sepak Bola		√							
41.	Ring Basket		√							
42.	Meja Tennis Meja	√		1	√		√			
43.	Papan Skor		√							
44.	Tiang Lompat Tinggi		√							
45.	Busa Lompat Tinggi		√							
46.	Mistar Lompat Tinggi		√							
47.	Matras	√		1	√		√			
48.	Balok Keseimbangan		√							
49.	Bangku Swedia		√							
50.	Peti Lompat		√							
51.	Samsak Beladiri		√							

Dari tabel 10 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 1 dari 12 macam sarana/peralatan, 2 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 10 macam prasarana/perkakas

tidak ada dengan jumlah keseluruhan 2 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 2 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 2 adalah milik sendiri.

b. SDN Suryodiningrat 2

Tabel 11. Prasarana/Perkakas PJOK di SD N Suryodiningrat 2

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
40.	Gawang Sepak Bola		√							
41.	Ring Basket	√		2	√		√			
42.	Meja Tennis Meja	√		1	√		√			
43.	Papan Skor		√							
44.	Tiang Lompat Tinggi		√							
45.	Busa Lompat Tinggi		√							
46.	Mistar Lompat Tinggi		√							
47.	Matras	√		1	√		√			
48.	Balok Keseimbangan		√							
49.	Bangku Swedia		√							
50.	Peti Lompat		√							
51.	Samsak Beladiri		√							

Dari tabel 11 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 2 dari 12 macam sarana/peralatan, 3 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 9 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 4 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 4 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 4 adalah milik sendiri.

c. SD N Suryodiningrat 3

Tabel 12. Prasarana/Perkakas PJOK di SD N Suryodiningratan 3

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
40.	Gawang Sepak Bola	√		2	√			√		
41.	Ring Basket	√		2	√		√			
42.	Meja Tennis Meja	√		1	√		√			
43.	Papan Skor	√		20	√		√			
44.	Tiang Lompat Tinggi		√							
45.	Busa Lompat Tinggi		√							
46.	Mistar Lompat Tinggi		√							
47.	Matras	√		4	√		√			
48.	Balok Keseimbangan		√							
49.	Bangku Swedia		√							
50.	Peti Lompat		√							
51.	Samsak Beladiri		√							

Dari tabel 12 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 3 dari 12 macam sarana/peralatan, 5 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 7 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 29 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 29 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 27 adalah milik sendiri dan 2 meminjam.

d. SD N Minggiran

Tabel 13. Prasarana/perkakas PJOK di SD N Minggiran

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
40.	Gawang Sepak Bola		√							
41.	Ring Basket		√							
42.	Meja Tenis Meja	√		1		√	√			
43.	Papan Skor		√							
No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
44.	Tiang Lompat Tinggi		√							
45.	Busa Lompat Tinggi		√							
46.	Mistar Lompat Tinggi		√							
47.	Matras	√		1	√		√			
48.	Balok Keseimbangan		√							
49.	Bangku Swedia		√							
50.	Peti Lompat		√							
51.	Samsak Beladiri		√							

Dari tabel 13 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Minggiran dari 12 macam sarana/peralatan, 2 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 10 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 2 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 1 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 1. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 2 adalah milik sendiri.

e. SDN Gedongkiwo

Tabel 14. Prasarana/perkakas PJOK di SD N Gedongkiwo

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
40.	Gawang Sepak Bola	√		2	√		√			
41.	Ring Basket	√		2	√		√			
42.	Meja Tennis Meja	√		1		√	√			
43.	Papan Skor		√							
44.	Tiang Lompat Tinggi		√							
45.	Busa Lompat Tinggi	√		8	√		√			
46.	Mistar Lompat Tinggi		√							
47.	Matras	√		8	√		√			
No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
48.	Balok Keseimbangan		√							
49.	Bangku Swedia	√		3	√		√			
50.	Peti Lompat		√							
51.	Samsak Beladiri		√							

Dari tabel 14 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Gedongkiwo dari 12 macam sarana/peralatan, 6 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 6 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 24 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 23 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 1. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 24 adalah milik sendiri.

f. SDN Suryowijayan

Tabel 15. Prasarana/perkakas PJOK di SD N Suryowijayan

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
40.	Gawang Sepak Bola		√							
41.	Ring Basket		√							
42.	Meja Tenis Meja	√		1		√	√			
43.	Papan Skor		√							
44.	Tiang Lompat Tinggi		√							
45.	Busa Lompat Tinggi		√							
46.	Mistar Lompat Tinggi		√							
47.	Matras		√							
48.	Balok Keseimbangan		√							
49.	Bangku Swedia		√							
No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
50.	Peti Lompat		√							
51.	Samsak Beladiri		√							

Dari tabel 15 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryowijayan dari 12 macam sarana/peralatan, 1 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 11 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 1 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 0 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 1. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 1 adalah milik sendiri.

3. Prasarana/Fasilitas

a. SDN Suryodidingrat 1

Tabel 16. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryodiningratan 1

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
52.	Lapangan Sepak Bola	√		1	√			√		
53.	Lapangan Bola Voli		√							
54.	Lapangan Bola Basket		√							
55.	Lapangan Bulutangkis		√							
56.	Lapangan Sepaktakraw		√							
57.	Lapangan Lempar Lembing	√		1	√			√		
57.	Bak Lompat Jauh	√		1	√			√		
58.	Hall Senam		√							
59.	Hall Beladiri		√							
60.	Gedung Olahraga		√							
61.	Bangku Swedia		√							
62.	Peti Lompat		√							

Dari tabel 16 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 1 dari 12 macam sarana/peralatan, 3 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 9 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 3 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 3 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 3 adalah meminjam.

b. SD N suryodiningrat 2

Tabel 17. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryodiningratan 2

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
52.	Lapangan Sepak Bola	√		1	√			√		
53.	Lapangan Bola Voli		√							
54.	Lapangan Bola Basket		√							
55.	Lapangan Bulutangkis	√		1	√		√			
56.	Lapangan Sepaktakraw	√		1	√		√			
57.	Lapangan Lempar Lembing	√		1	√			√		
57.	Bak Lompat Jauh	√		1	√			√		
58.	Hall Senam	√		1	√		√			
59.	Hall Beladiri		√							
60.	Gedung Olahraga		√							
61.	Bangku Swedia		√							
62.	Peti Lompat		√							

Dari tabel 17 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 2 dari 12 macam sarana/peralatan, 6 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 6 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 6 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 6 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 3 adalah milik sendiri dan 3 meminjam.

c. SDN Suryodiningrat 3

Tabel 18. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryodiningrat 3

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
52.	Lapangan Sepak Bola	√		1	√			√		
53.	Lapangan Bola Voli	√		1	√		√			
54.	Lapangan Bola Basket	√		1	√		√			
55.	Lapangan Bulutangkis	√		1	√		√			
56.	Lapangan Sepaktakraw	√		1	√		√			
57.	Lapangan Lempar Lembing	√		1	√			√		
57.	Bak Lompat Jauh	√		1	√			√		
58.	Hall Senam		√							
59.	Hall Beladiri		√							
60.	Gedung Olahraga		√							
61.	Bangku Swedia		√							
62.	Peti Lompat		√							

Dari tabel 18 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 3 dari 12 macam sarana/peralatan, 7 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 5 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 7 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 7 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 4 adalah milik sendiri dan 3 meminjam.

d. SDN Minggiran

Tabel 19. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Minggiran

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
52.	Lapangan Sepak Bola	√		1	√			√		
53.	Lapangan Bola Voli		√							
54.	Lapangan Bola Basket		√							
55.	Lapangan Bulutangkis		√							
56.	Lapangan Sepaktakraw		√							
57.	Lapangan Lempar Lembing	√		1	√			√		
57.	Bak Lompat Jauh	√		1	√			√		
58.	Hall Senam		√							
59.	Hall Beladiri		√							
60.	Gedung Olahraga		√							
61.	Bangku Swedia		√							
62.	Peti Lompat		√							

Dari tabel 19 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Minggiran dari 12 macam sarana/peralatan, 3 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 9 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 3 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 3 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 3 meminjam.

e. SDN Gedongkiwo

Tabel 20. Prasarana/fasilitas PJOK di SDN Gedongkiwo

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
52.	Lapangan Sepak Bola	√		1	√		√			
53.	Lapangan Bola Voli	√		1	√		√			
54.	Lapangan Bola Basket		√							
55.	Lapangan Bulutangkis	√		1	√		√			
56.	Lapangan Sepaktakraw	√		1	√		√			
57.	Lapangan Lempar Lembing		√							
57.	Bak Lompat Jauh		√							
58.	Hall Senam		√							
59.	Hall Beladiri		√							
60.	Gedung Olahraga		√							
61.	Bangku Swedia	√		3	√		√			
62.	Peti Lompat		√							

Dari tabel 20 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Gedongkiwo dari 12 macam sarana/peralatan, 5 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 7 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 7 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 7 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 7 adalah milik sendiri.

f. SDN Suryowijayan

Tabel 21. Prasarana/fasilitas PJOK di SD N Suryowijayan

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MS	MJ	MW	
52.	Lapangan Sepak Bola	√		1	√			√		
53.	Lapangan Bola Voli		√							
54.	Lapangan Bola Basket		√							
55.	Lapangan Bulutangkis		√							
56.	Lapangan Sepaktakraw		√							
57.	Lapangan Lempar Lembing		√							
57.	Bak Lompat Jauh		√							
58.	Hall Senam		√							
59.	Hall Beladiri		√							
60.	Gedung Olahraga		√							
61.	Bangku Swedia		√							
62.	Peti Lompat		√							

Dari tabel 21 dapat disimpulkan bahwa keberadaan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Suryodiningrat 3 dari 12 macam sarana/peralatan, 1 macam prasarana/perkakas diantaranya ada dan 11 macam prasarana/perkakas tidak ada dengan jumlah keseluruhan 1 buah. Sedangkan jumlah kondisi prasarana/perkakas Baik berjumlah 1 dan jumlah kondisi prasarana/perkakas Rusak berjumlah 0. Sedangkan Status Kepemilikan prasarana/perkakas dari 12 macam dengan jumlah 1 adalah meminjam.

4. Hasil Keberadaan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri Se gugus mantrijeron kota Yogyakarta

Setelah dilaksanakan pengambilan data dan telah diperoleh hasil pada masing-masing sekolah hasilnya berbeda-beda. Hasil penelitian dapat diketahui di tabel berikut ini:

Tabel 22. Jenis keberadaan sarana/peralatan PJOK

o.	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah					
		SDN Suryo diningrat 1	SDN Suryo diningrat 2	SDN Suryo diningrat 3	SDN Minggiran	SDN Gedongkiwo	SDN Suryo wijayan
1	Bola Sepak	2	2	10	4	0	5
2	Jaring Gawang	0	0	0	0	4	0
3	Bola Voli	2	1	4	1	4	2
4	Net Voli	1	1	2	1	4	2
5	Bola Basket	1	2	6	4	6	1
6	Jaring Ring	0	2	1	0	0	0
7	Bola Tangan	0	0	0	2	4	3
8	Jaring Gawang	0	0	0	0	4	0
9	Bola Kasti	12	12	20	10	15	25
0	Pemukul Kasti	2	1	10	1	6	3
1	Bola <i>Rounders</i>	0	12	20	10	15	0
2	Pemukul <i>Rounders</i>	0	1	10	1	6	0
3	Net Bulutangkis	1	0	2	1	2	2
4	<i>Shuttlecock</i>	10	0	20	1	2	2
5	Raket Bulutangkis	10	2	20	6	4	7
6	Bet Tennis Meja	1	0	8	2	6	2
7	Net Tennis Meja	1	1	1	1	2	1
8	Bola Tennis Meja	3	1	10	2	9	10
9	Net Sepak Takraw	0	1	1	0	0	1
0	Bola Sepak Takraw	3	2	10	1	7	3
1	Galah Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0
2	Meteran	1	1	1	1	1	1
3	Bendera Kecil	0	0	2	1	2	0
4	Nomor Dada	0	0	0	0	20	0
5	Tongkat Estafet	0	4	10	0	4	2
6	<i>Start Block</i>	0	0	5	0	2	0
7	Gada	0	0	0	0	0	0
8	Simpai	8	20	20	3	8	7
9	Balok Senam	0	0	0	0	0	0
0	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0
1	Karet SKJ	0	1	0	0	3	0
2	Karet SSB	0	0	0	2	0	0
3	<i>Tape Recorder</i>	1	1	1	3	2	0
4	Pakaian	0	0	0	0	0	0
5	Pelampung Renang	3	0	0	0	0	0
6	Kepet Renang	0	0	0	0	0	0
7	Tali Plastik	0	0	1	1	0	0
8	Tenda	0	2	2	6	2	0
9	Tongkat	0	10	20	6	0	0

Dari tabel 22 di atas dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Negeri Se Gugus Mantrijerom Kota Yogyakarta jumlahnya berbeda-beda. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data jumlah sarana peralatan PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Jumlah keberadaan sarana/peralatan PJOK

No.	Sekolah	Jumlah keberadaan
1.	SD Negeri Suryodiningrat 1	62
2.	SD Negeri Suryodiningrat 2	80
3.	SD Negeri Suryodiningrat 3	216
4.	SD Negeri Minggiran	71
5.	SD Negeri Gedongkiwo	144
6.	SD Negeri Suryowijayan	80
Jumlah		653

Diketahui:

Mean: 120,3

SD: 66,7

Tabel 24. Kategori Jumlah keberadaan Sarana/Peralatan PJOK

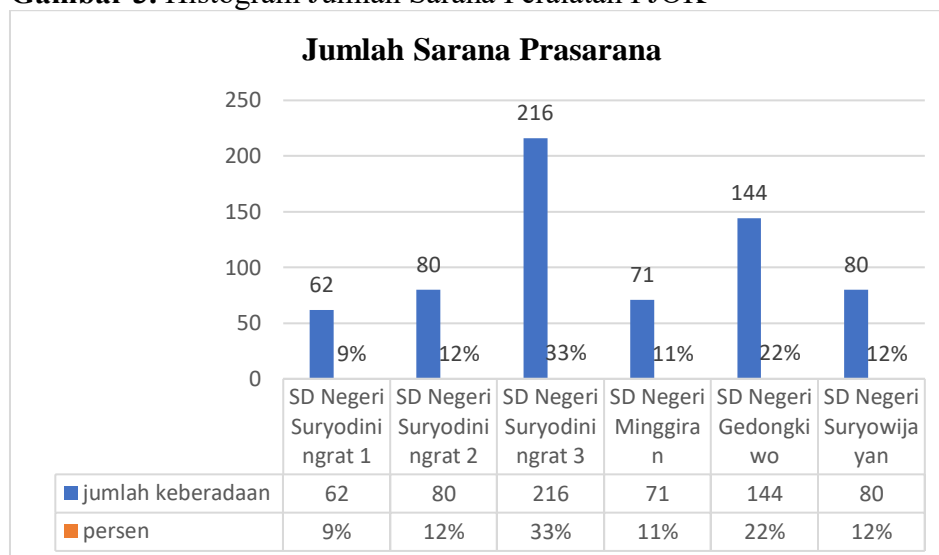
Rentang Norma	Kategori
$X > 220,4$	Sangat Baik
$153,7 < X < 220,4$	Baik
$87,0 < X < 153,7$	Sedang
$20,3 < X < 87,0$	Kurang
$X < 20,3$	Kurang Sekali

Tabel 25. Hasil Jumlah keberadaan sarana/peralatan PJOK

Jumlah Keberadaan Sarana Peralatan				
No.	Sekolah	Jumlah Keberadaan	Kategori	Persen
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	62	Kurang	9%
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	80	Kurang	12%
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	216	Baik	33%
4	SD Negeri Minggiran	71	Kurang	11%
5	SD Negeri Gedongkiwo	144	Sedang	22%
6	SD Negeri Suryowijayan	80	Kurang	12%
Jumlah		653		100%

Berdasarkan tabel 24 mengenai hasil jumlah sarana/peralatan PJOK di SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, dapat diketahui bahwa jumlah sarana/peralatan PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 1 dengan kategori “Kurang” sebesar 9% berjumlah 62, SD Negeri Suryodiningrat 2 dengan kategori “Kurang” sebesar 12% berjumlah 80, SD Negeri Suryodiningrat 3 dengan kategori “Baik” sebesar 33% berjumlah 216, SD Negeri Minggiran dengan kategori “Kurang” sebesar 11% berjumlah 71, SD Negeri Gedongkiwo dengan kategori “Sedang” sebesar 22% berjumlah 144, SD Negeri Suryowijayan dengan kategori “Kurang” sebesar 12% berjumlah 80. Untuk membandingkan jumlah sarana/peralatan dari masing-masing SD peneliti menuangkan dalam grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui perbandingan dari jumlah sarana dan prasarana Pendidikan jasmani yang dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Histogram Jumlah Sarana Peralatan PJOK



5. Hasil Kondisi Sarana Peralatan PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Setelah dilakukan pengambilan data dan telah diperoleh hasil data di masing-masing SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta hasilnya berbeda-beda. Hasil dari olah data kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani dapat diketahui di tabel berikut:

Tabel 26. Jenis Kondisi Sarana Peralatan PJOK

No	Nama Peralatan	Sekolah											
		SD Negeri Suryo diningrat 1		SD Negeri Suryo diningrat 2		SD Negeri Suryo diningrat 3		SD Negeri Minggir		SD Negeri Gedong kiwo		SD Negeri Suryo wijayan	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Bola Sepak	-	2	1	1	10		4					5
2	Jaring Gawang	-	-	-	-					4			
3	Bola Voli	2	-	1		4			1	4			2
4	Net Voli	1	-		1	2		1		2	2	2	
5	Bola Basket	-	1	1	1	6			4	6		1	
6	Jaring Ring	-	-	2		1							
7	Bola Tangan	-	-					2		4		3	
8	Jaring Gawang	-	-							4			
9	Bola Kasti	12		12		20		10		15		25	
10	Pemukul Kasti	2		1		10		1		6		3	
11	Bola Rounders	-		12		20		10		15			
12	Pemukul Rounders	-		1		10		1		6			
13	Net Bulutangkis	1				2		1		2		2	
14	Shuttlecock	10				20		1		2		2	
15	Raket Bulutangkis	10			2	20			6	4		7	
16	Bet Tennis Meja	1				8			2	6		2	
17	Net Tennis Meja	1		1		1		1		2		1	
18	Bola Tennis Meja	3		1		10		2		9		10	
19	Net Sepak Takraw	-		1		1		1				1	
20	Bola Sepak Takraw	3		2		10		1		7		3	
21	Galas Lompat Tinggi	-											
22	Meteran	1		1		1		1		1		1	
23	Bendera Kecil	-				2		1		2			
24	Nomor Dada	-								20			

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel 25, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani di SD Negeri Se gugus Mantrijeron

Kota Yogyakarta sudah cukup baik. Dari 39 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani 25 jenis sarana/peralatan baik sepenuhnya, 8 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani beberapa mengalami kerusakan dan 6 jenis sarana/peralatan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut. Kondisi sarana peralatan pendidikan jasmani yang rusak ada 8 jenis dari beberapa jenis sarana/alat pendidikan jasmani yaitu bola sepak 8 buah, bola voli 3 buah, net voli 3 buah, bola basket 6 buah, raket bulutangkis 8 buah, bet tenis meja 2 buah, simpai 20 dan tenda 1 buah. Hampir semua sarana peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data kondisi sarana/peralatan PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 27. Kondisi Sarana Peralatan PJOK

Kondisi Sarana/Peralatan				
no	sekolah	jumlah keberadaan	kondisi	
			baik	rusak
1	SD Negeri Suryodiningratan 1	62	59	3
2	SD Negeri Suryodiningratan 2	80	74	6
3	SD Negeri Suryodiningratan 3	216	196	20
4	SD Negeri Minggiran	71	58	17
5	SD Negeri Gedongkiwo	144	142	2
6	SD Negeri Suryowijayan	80	72	8

Skala Perhitungan:

Baik (B) = Skor 2

Rusak (R) = Skor 1

Tabel 28. Jumlah Kondisi Sarana Peralatan PJOK

Kondisi Sarana/Peralatan				
no	sekolah	kondisi		Jumlah
		baik	rusak	
1	SD Negeri Suryodiningratan 1	59	3	121
2	SD Negeri Suryodiningratan 2	74	6	154
3	SD Negeri Suryodiningratan 3	196	20	412
4	SD Negeri Minggiran	58	17	133
5	SD Negeri Gedongkiwo	142	2	286
6	SD Negeri Suryowijayan	72	8	152
Jumlah Keseluruhan		601	56	1258

Berdasarkan dari tabel 28 mengenai kondisi sarana peralatan yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Mean: 209,7

SD: 105,6

Tabel 29. Kategori Jumlah Kondisi Sarana Peralatan PJOK

No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X > 368,1$	Sangat Baik
2	$262,5 \leq X < 368,1$	Baik
3	$156,9 \leq X < 262,5$	Sedang
4	$51,3 \leq X < 156,9$	Kurang
5	$X < 51,3$	Kurang sekali

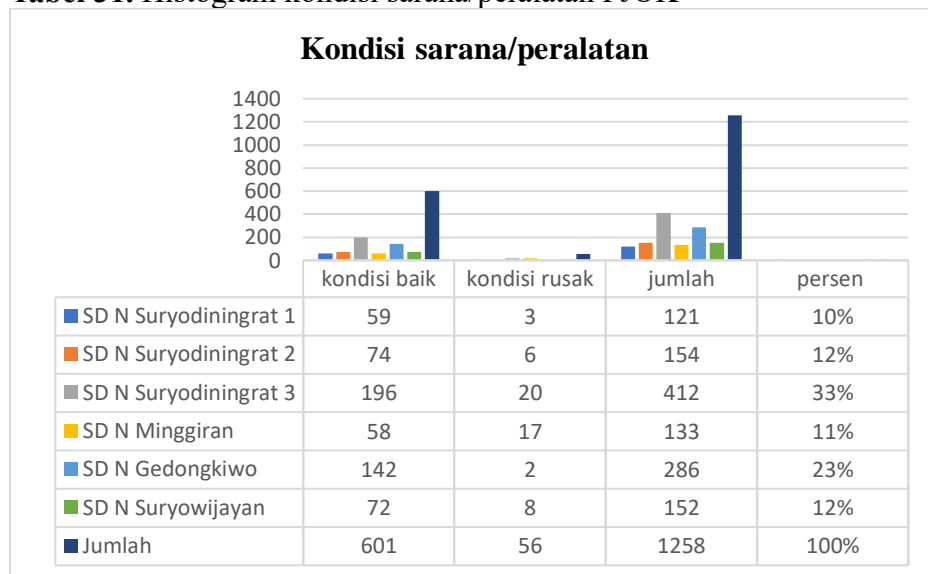
Tabel 30. Hasil Kondisi Sarana/Peralatan PJOK

Jumlah Keberadaan Sarana Peralatan							
No .	Sekolah	Jumlah Keberadaan	Kondisi		jumlah	Kategori	Persen
			baik	rusak			
1	SD Negeri Suryodiningratan 1	62	59	3	121	Kurang	10%
2	SD Negeri Suryodiningratan 2	80	74	6	154	Kurang	12%
3	SD Negeri Suryodiningratan 3	216	196	20	412	Sangat Baik	33%
4	SD Negeri Minggiran	71	58	17	133	Kurang	11%
5	SD Negeri Gedongkiwo	144	142	2	286	Baik	23%
6	SD Negeri Suryowijayan	80	72	8	152	Kurang	12%
Jumlah		653	601	56	1258		100%

Berdasarkan tabel 30 yang menjelaskan mengenai kondisi sarana/peralatan PJOK yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam tabel 17 oleh peneliti. Pada SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, SD Negeri Suryodiningrat 1 memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 10% dengan jumlah 121, SD Negeri Suryodiningrat 2 memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 12% dengan jumlah 154, SD Negeri Suryodiningrat 3 memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “sangat baik” sebesar 33% dengan jumlah 412, SD Negeri Minggiran memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 133, SD Negeri Gedongkiwo memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “baik” sebesar 23% dengan jumlah 286, SD Negeri surowijayan memiliki

sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 12% dengan jumlah 152. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 04 sebagai berikut:

Tabel 31. Histogram kondisi sarana/peralatan PJOK



6. Hasil status kepemilikan sarana/peralatan Pendidikan jasmani SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Setelah diketahui jumlah dan kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, selanjutnya peneliti akan menganalisis status kepemilikan sarana/peralatan PJOK. Ternyata status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani hasilnya berbeda-beda. Hasil status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta dapat dilihat di tabel 32 sebagai berikut:

Tabel 32. Jenis status kepemilikan sarana/peralatan PJOK

No	Nama Peralatan	SD N Suryodiningr at 1			SD N Suryodiningr at 2			SD N Suryodiningr at 3			SD N Minggiran			SD N Gedongkiwo			SD N Suryowijaya n		
		M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M
1	Bola Sepak	2	0	0	2	0	0	10	0	0	4	0	0	0	0	0	5	0	0
2	Jaring Gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
3	Bola Voli	2	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	0	4	0	0	2	0	0
4	Net Voli	1	0	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	4	0	0	2	0	0
5	Bola Basket	1	0	0	2	0	0	6	0	0	4	0	0	6	0	0	1	0	0
6	Jaring Ring	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bola Tangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	4	0	0	3	0	0
8	Jaring Gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
9	Bola Kasti	12	0	0	12	0	0	20	0	0	10	0	0	15	0	0	25	0	0
10	Pemukul Kasti	2	0	0	1	0	0	10	0	0	1	0	0	6	0	0	3	0	0
11	Bola Rounders	0	0	0	12	0	0	20	0	0	10	0	0	15	0	0	0	0	0
12	Pemukul Rounders	0	0	0	1	0	0	10	0	0	1	0	0	6	0	0	0	0	0
13	Net Bulutangkis	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0	0
14	Shuttlecock	10	0	0	0	0	0	20	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0	0
15	Raket Bulutangkis	10	0	0	2	0	0	20	0	0	6	0	0	4	0	0	7	0	0
16	Bet Tennis Meja	1	0	0	0	0	0	8	0	0	2	0	0	6	0	0	2	0	0
17	Net Tennis Meja	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0
18	Bola Tennis Meja	3	0	0	1	0	0	10	0	0	2	0	0	9	0	0	10	0	0

Keterangan:

Ms: milik sendiri

Mj: meminjam

M: menyewa

Dari tabel 32 di atas dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan dari 39 jenis status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani adalah milik sendiri dan tidak ada sarana peralatan pendidikan jasmani yang meminjam dan menyewa. Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui berdasarkan jenisnya. Data status kepemilikan dikelompokkan berdasarkan jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani seperti pada tabel 30 sebagai berikut:

Tabel 33. Status kepemilikan sarana/peralatan PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan		
			MS	MJ	M
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	62	62	0	0
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	80	80	0	0
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	216	216	0	0
4	SD Negeri Minggiran	71	71	0	0
5	SD Negeri Gedongkiwo	144	144	0	0
6	SD Negeri Suryowijayan	80	80	0	0

Skala Perhitungan

Milik Sendiri (MS): Skor 3

Meminjam (MJ): Skor 2

Menyewa (M): Skor 1

Tabel 34. Jumlah status kepemilikan sarana/peralatan PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan			jumlah
			MS	MJ	M	
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	62	186	0	0	186
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	80	240	0	0	240
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	216	648	0	0	648
4	SD Negeri Minggiran	71	213	0	0	213
5	SD Negeri Gedongkiwo	144	432	0	0	432
6	SD Negeri Suryowijayan	80	240	0	0	240
jumlah		653	1959	0	0	1959

Berdasarkan dari tabel 34 mengenai status kepemilikan sarana/peralatan yang dikategorikan dalam tiga kategori tersebut, kemudian peneliti

mengelompokkan status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Tabel 35. Kategori Jumlah status kepemilikan sarana/peralatan PJOK

No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X < 573,1$	Sangat Baik
2	$408,7 \leq X < 573,1$	Baik
3	$244,3 \leq X < 408,7$	Sedang
4	$79,9 \leq X < 408,7$	Kurang
5	$X < 79,9$	Kurang sekali

Diketahui:

Mean: 326,5

Sd: 164,4

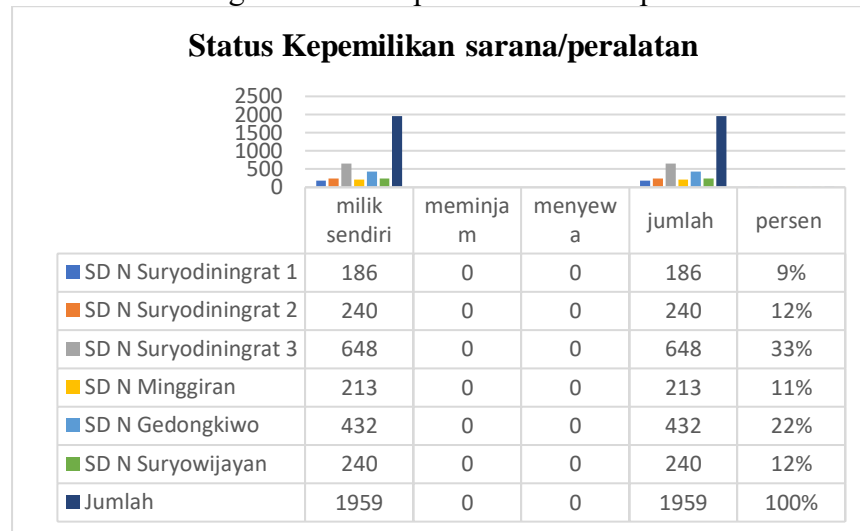
Tabel 36. Status kepemilikan sarana/peralatan PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan			jumlah	kategori	persen
			MS	MJ	M			
1	SD N Suryodiningrat 1	62	186	0	0	186	kurang	9%
2	SD N Suryodiningrat 2	80	240	0	0	240	kurang	12%
3	SD N Suryodiningrat 3	216	648	0	0	648	sangat baik	33%
4	SD N Minggiran	71	213	0	0	213	kurang	11%
5	SD N Gedongkiwo	144	432	0	0	432	baik	22%
6	SD N Suryowijayan	80	240	0	0	240	kurang	12%
jumlah		653	1959	0	0	1959		100%

Berdasarkan data dari table 31 tentang jenis status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 36 yang menjelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan sarana/peralatan PJOK. Pada SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota

Yogyakarta, SD Negeri Suryodiningrat 1 memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 9% dengan jumlah 186, SD Negeri Suryodiningrat 2 memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 12% dengan jumlah 240, SD Negeri Suryodiningrat 3 memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “sangat baik” sebesar 33% dengan jumlah 648, SD Negeri Minggiran memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 213, SD Negeri Gedongkiwo memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “baik” sebesar 22% dengan jumlah 432, dan SD Negeri Suryowijayan memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 12% dengan jumlah 240. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4 Histogram status kepemilikan sarana/peralatan PJOK



7. Hasil keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Setelah dilakukan pengambilan data melalui lembar observasi di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, selanjutnya peneliti akan menganalisis jumlah keberadaan prasarana/perkakas PJOK. Maka diperoleh hasil prasarana/perkakas pendidikan jasmani hasilnya berbeda-beda. Hasil dapat dilihat di tabel 37 sebagai berikut:

Tabel 37. Jenis keberadaan prasarana/perkakas PJOK

No .	Nama Peralatan	Sekolah					
		SD N Suryo diningrat 1	SD N Suryo diningrat 2	SD N Suryo diningrat 3	SD N Minggiran	SD N Gedongkiwo	SD N Suryowijayan
1	Gawang Sepak Bola	0	0	2	0	2	0
2	Ring Basket	0	2	2	0	2	0
3	Meja Tennis Meja	1	1	1	1	1	1
4	Papan Skor	0	0	20	0	0	0
5	Tiang Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0

No .	Nama Peralatan	SD N Suryo diningrat 1	SD N Suryo diningrat 2	SD N Suryo diningrat 3	SD N Minggir an	SD N Gedong kiwo	SD N Suryo wijayan
6	Busa Lompat Tinggi	0	0	0	0	8	0
7	Mistar Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0
8	Matras	1	1	4	1	8	0
9	Balok Keseimbangan	0	0	0	0	0	0
10	Bangku Swedia	0	0	0	0	3	0
11	Peti Lompat	0	0	0	0	0	0
12	Samsak Beladiri	0	0	0	0	0	0

Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel 37, bahwa jumlah prasarana/perkakas PJOK di setiap SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta berbeda jumlahnya. Terdapat 4 lapangan basket, ring basket 6, meja tenis meja 6, papan skor 20 buah, busa lompat tinggi 8 buah, matras 15 buah, bangku swedia 3 buah, sedangkan prasarana/perkakas PJOK yang sama sekali tidak dimiliki adalah tiang lompat tinggi, Mistar lompat tinggi, balok keseimbangan, peti lompat dan samsak beladiri. Sekolah yang memiliki jumlah prasarana/perkakas PJOK paling banyak adalah SD Negeri Suryodiningrat 3 dengan jumlah 29 buah dan SD Negeri Gedongkiwo 24 buah serta yang paling sedikit adalah SD N Suryodiningrat 2 berjumlah 4 buah, SD N Suryodidingrat 1 berjumlah 2 buah, SD N Minggir an berjumlah 2 buah dan SD N Suryowijayan berjumlah 1 buah.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian Menyusun sebuah tabel yang

menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data jumlah prasarana/perkakas PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 38. Jumlah keberadaan prasarana/perkakas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	2
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	4
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	29
4	SD Negeri Minggiran	2
5	SD Negeri Gedongkiwo	24
6	SD Negeri Suryowijayan	1
Jumlah		62

Mean: 10.33

Sd: 11.56

Tabel 39. Kategori Jumlah keberadaan prasarana/perkakas PJOK

No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X < 27.67$	Sangat Baik
2	$16.11 \leq X < 27.67$	Baik
3	$4.55 \leq X < 16.11$	Sedang
4	$7.1 \leq X < 4.55$	Kurang
5	$X < 7.1$	Kurang sekali

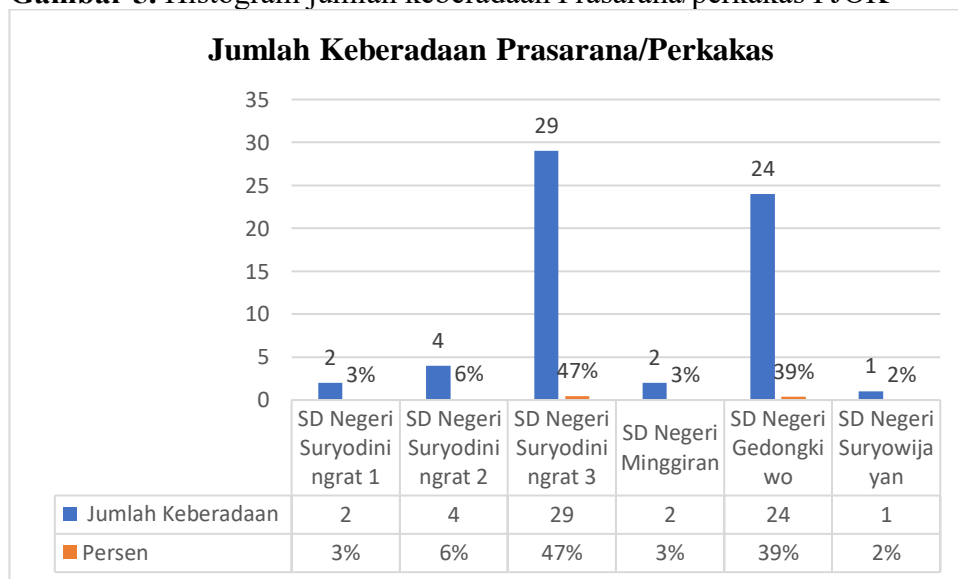
Tabel 40. Hasil Jumlah Keadaan Prasarana/Perkakas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	kategori	persen
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	2	kurang sekali	3%
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	4	kurang sekali	6%
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	29	sangat baik	47%
4	SD Negeri Minggiran	2	kurang sekali	3%
5	SD Negeri Gedongkiwo	24	baik	39%
6	SD Negeri Suryowijayan	1	kurang sekali	2%
jumlah		62		100%

Berdasarkan tabel 40 mengenai jumlah prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 kategori “sangat baik” sebesar 47% dengan jumlah 29, SD Negeri Gedongkiwo kategori “baik” sebesar

39%, SD Negeri Suryodiningrat 2 kategori “kurang sekali” sebesar 6%, SD Negeri Suryodiningrat 1 kategori “kurang sekali” sebesar 3%, SD Negeri Minggiran kategori “kurang sekali” sebesar 3% serta SD Negeri Suryowijayan kategori “kurang sekali” sebesar 2%. Untuk membandingkan jumlah prasarana/perkakas dari masing-masing sekolah peneliti membuat grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui perbandingan dari jumlah sarana dan prasarana PJOK yang dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 5. Histogram jumlah keberadaan Prasarana/perkakas PJOK



8. Hasil Kondisi keberadaan Prasarana Perkakas PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Dari hasil pengambilan data dan telah dilakukan oleh data dapat diketahui kondisi prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta memiliki kondisi yang berbeda satu sama lain, kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 41. Jenis kondisi prasarana/perkakas PJOK

No	Nama Peralatan	Sekolah											
		SD N Suryodinigrat 1		SD N Suryodiningrat 2		SD N Suryodiningrat 3		SD N Minggir an		SD N Gedongkiwo		SD N Suryowijayan	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak
40	Gawang Sepak Bola					2				2			
41	Ring Basket			2		2				2			
42	Meja Tennis Meja	1		1		1		1		1		1	
43	Papan Skor					20							
44	Tiang Lompat Tinggi												
45	Busa Lompat Tinggi									8			
46	Mistar Lompat Tinggi												
47	Matras	1		1		4		1		8			
48	Balok Keseimbangan												
49	Bangku Swedia									3			
50	Peti Lompat												
51	Samsak Beladiri												

Dari tabel 41 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta dengan kondisi berbeda. Perkakas PJOK yang baik 58 buah dan kondisi yang rusak berjumlah 4 buah. Kondisi prasarana/perkakas PJOK yang dalam kondisi baik sepenuhnya adalah gawang sepak bola sebanyak 4 buah, ring basket sebanyak 6 buah, papan skor sebanyak 20 buah, busa lompat tinggi sebanyak 8 buah, matras sebanyak 15 buah dan bangku swedia sebanyak 3 buah. Sedangkan perkakas PJOK yang kondisi setengah rusak adalah meja tenis meja.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh penelitian yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian Menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data kondisi prasarana/perkakas PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 42 sebagai berikut:

Tabel 42. Kondisi prasarana/perkakas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	2	2	
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	4	4	
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	29	29	
4	SD Negeri Minggiran	2	1	1
5	SD Negeri Gedongkiwo	24	23	1
6	SD Negeri Suryowijayan	1		1
jumlah		62	59	3

Skor perhitungan:

Baik (B): 2

Rusak (R): 1

Tabel 43. Jumlah kondisi prasarana/perkakas PJOK

no	sekolah	Kondisi		jumlah keberadaan
		Baik	Rusak	
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	4		4
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	8		8
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	58		58
4	SD Negeri Minggiran	2	1	2
5	SD Negeri Gedongkiwo	46	1	46
6	SD Negeri Suryowijayan		1	1
jumlah		118	3	119

Berdasarkan dari tabel 43 mengenai kondisi prasarana/perkakas yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi prasarana/perkakas PJOK dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Mean: 20.17

Sd: 23.12

Tabel 44. Kategori Jumlah kondisi prasarana/perkakas PJOK

No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X < 54.85$	Sangat Baik
2	$31.73 \leq X < 54.85$	Baik
3	$8.61 \leq X < 31.73$	Sedang
4	$14.51 \leq X < 8.61$	Kurang
5	$X < 14.51$	Kurang sekali

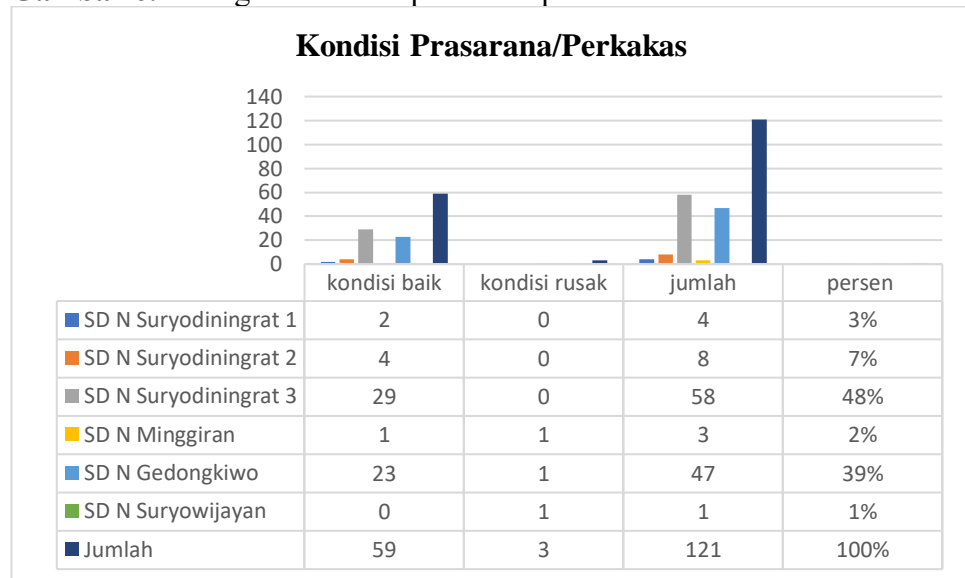
Tabel 45. Hasil jumlah kondisi prasarana/perkakas PJOK

no	sekolah	Kondisi		jumlah keberadaan	kategori	persen
		Baik	Rusak			
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	4	0	4	kurang sekali	3%
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	8	0	8	kurang sekali	7%
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	58	0	58	sangat baik	48%
4	SD Negeri Minggiran	2	1	3	kurang sekali	2%
5	SD Negeri Gedongkiwo	46	1	47	baik	39%
6	SD Negeri Suryowijayan	0	1	1	kurang sekali	1%
jumlah		118	3	121		100%

Berdasarkan tabel 45 yang menjelaskan mengenai kondisi prasarana/perkakas PJOK yang telah dianalisis dan dilaksanakan olah data dan mengkategorikan dalam tabel 39 oleh peneliti. Pada SD Negeri Suryodiningrat 3 dikategorikan “sangat baik” sebesar 48%, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 39%, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 7%, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3%, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang sekali” sebesar 2% serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang sekali” sebesar 1%. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti

kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6. Histogram kondisi prasarana/perkakas PJOK



9. Hasil Status Kepemilikan Prasarana Perkakas PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta dan telah dilaksanakan pengolahan data, maka dapat diketahui status kepemilikan dari prasarana/perkakas PJOK dalam tabel berikut ini:

Tabel 46. Jenis status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK

No	Nama Peralatan	SD Negeri Suryo diningrat 1			SD Negeri Suryo diningrat 2			SD Negeri Suryo diningrat 3			SD Negeri Minggiran			SD Negeri Gedong kiwo			SD Negeri Suryo wijayan		
		M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M
40	Gawang Sepak Bola	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
41	Ring Basket	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
42	Meja Tenis Meja	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
43	Papan Skor	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Tiang Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Busa Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0
46	Mistar Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Matras	1	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	0	8	0	0	0	0	0
48	Balok Keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Bangku Swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
50	Peti Lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Samsak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

MS: Milik Sendiri

MJ: Meminjam

M: Menyewa

Setelah data dianalisis tentang status kepemilikan dari prasarana/perkakas PJOK di tabel 40, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada status kepemilikan yang meminjam dan menyewa. Status kepemilikan jenis prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta milik sendiri. Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui berdasarkan jenisnya, maka dapat dilihat pada tabel 47 sebagai berikut:

Tabel 47. Status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan		
			MS	MJ	M
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	2	2	0	0
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	4	4	0	0
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	29	27	2	0
4	SD Negeri Minggiran	2	2	0	0
5	SD Negeri Gedongkiwo	24	24	0	0
6	SD Negeri Suryowijayan	1	1	0	0
Jumlah		62	60	2	0

Skala Perhitungan

Milik Sendiri (MS): Skor 3

Meminjam (MJ): Skor 2

Menyewa (M): Skor 1

Tabel 48. Jumlah status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan			jumlah
			MS	MJ	M	
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	2	6	0	0	6
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	4	12	0	0	12
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	29	81	4	0	85
4	SD Negeri Minggiran	2	6	0	0	6
5	SD Negeri Gedongkiwo	24	72	0	0	72
6	SD Negeri Suryowijayan	1	3	0	0	3
Jumlah		62	180	4	0	184

Berdasarkan tabel 48 mengenai status kepemilikan prasarana/perkakas yang dikategorikan dalam tiga kategori, kemudian peneliti mengelompokkan status kepemilikan dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Mean: 30.67

Sd: 34.14

Tabel 49. Kategori Jumlah status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK

No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X < 81.88$	Sangat Baik
2	$47.74 \leq X < 81.88$	Baik
3	$13.6 \leq X < 47.74$	Sedang
4	$20.54 \leq X < 13.6$	Kurang
5	$X < 20.54$	Kurang sekali

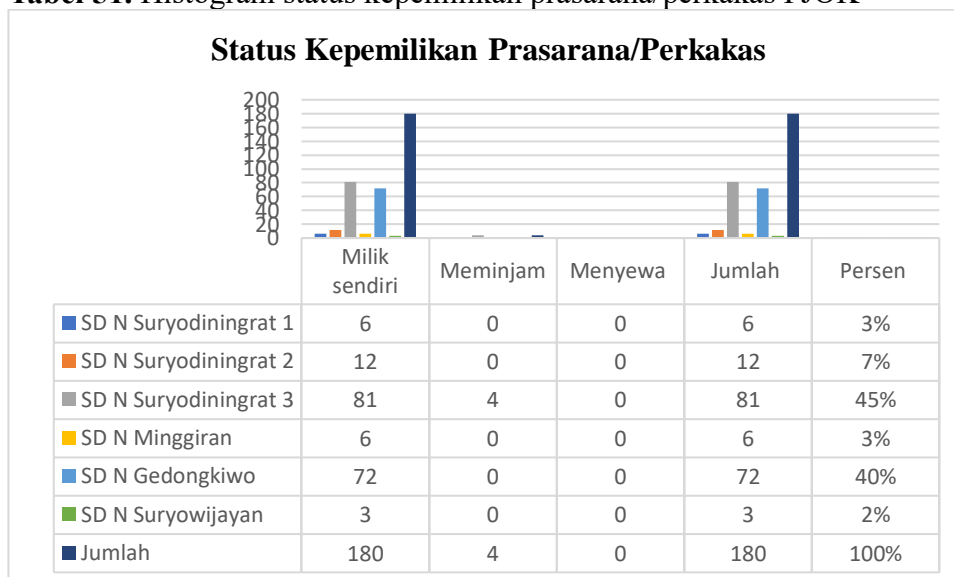
Tabel 50. Hasil status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK

no	sekolah	Jumlah keberadaan	Status Kepemilikan			jumlah	kategori	persen
			MS	MJ	M			
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	2	6	0	0	6	kurang sekali	3%
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	4	12	0	0	12	kurang sekali	7%
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	29	81	4	0	81	sangat baik	45%
4	SD Negeri Minggiran	2	6	0	0	6	kurang sekali	3%
5	SD Negeri Gedongkiwo	24	72	0	0	72	baik	40%
6	SD Negeri Suryowijayan	1	3	0	0	3	kurang sekali	2%
jumlah		62	180	4	0	180		100%

Berdasarkan data dari tabel 50 mengenai jenis status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 43 yang membahas

secara rinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 yang dikategorikan “sangat baik” sebesar 45% dengan jumlah 81, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 40% dengan jumlah 72, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 7% dengan jumlah 12, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3% dengan jumlah 6, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3% dengan jumlah 6 serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang sekali” sebesar 2% dengan jumlah 3. Sebagai pembandingan dari masing-masing kategori maka dianalisis melalui grafik sebagai berikut:

Tabel 51. Histogram status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK



10. Hasil keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 52. Jenis keberadaan prasarana/fasilitas PJOK

No.	Nama Peralatan	Sekolah					
		SD Negeri Suryo diningrat 1	SD Negeri Suryo Diningrat 2	SD Negeri Suryo diningrat 3	SD Negeri Minggiran	SD Negeri Gedongkiwo	SD Negeri Suryowijayan
52	Lapangan Sepak Bola	1	1	1	1	1	1
53	Lapangan Bola Voli	0	0	1	0	1	0
54	Lapangan Bola Basket	0	0	1	0	0	0
55	Lapangan Bulutangkis	0	1	1	0	1	0
56	Lapangan Sepaktakraw	0	1	1	0	1	0
57	Lapangan Lempar Lembing	1	1	1	1	0	0
58	Bak Lompat Jauh	1	1	1	1	0	0
59	Hall Senam	0	1	0	0	0	0
60	Hall Beladiri	0	0	0	0	0	0
61	Gedung Olahraga	0	0	0	0	0	0
62	Bangku Swedia	0	0	0	0	3	0
63	Peti Lompat	0	0	0	0	0	0

Setelah dilaksanakan analisis data dari tabel 52 dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/fasilitas PJOK yang dimiliki setiap sekolah berbeda-beda. Kelengkapan prasarana/fasilitas yang dimiliki oleh SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan bulu tangkis, lapangan sepak takraw, lapangan lempar lembing, bak lompat jauh, hall senam serta bangku swedia. Sedangkan prasarana/fasilitas yang tidak dimiliki oleh SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah hall beladiri, Gedung olahraga dan peti lompat.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap prasarana/fasilitas PJOK yang dimiliki setiap SD Negeri se gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta berbeda-beda jumlahnya. Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan kemudian dilaksanakan olah data, peneliti Menyusun tabel yang menjelaskan mengenai hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 53. Jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	3
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	6
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	7
4	SD Negeri Minggiran	3
5	SD Negeri Gedongkiwo	7
6	SD Negeri Suryowijayan	1
jumlah		27

Keterangan:

Mean: 4.5

Sd: 2.3

Tabel 54. Kategori Jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK

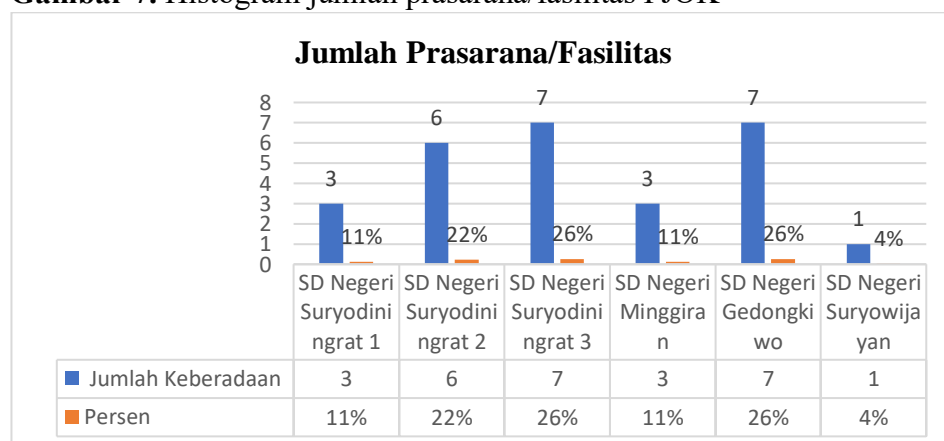
No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X < 7.95$	Sangat Baik
2	$5.65 \leq X < 7.95$	Baik
3	$3.35 \leq X < 5.65$	Sedang
4	$1.05 \leq 3.35$	Kurang
5	$X < 1.05$	Kurang sekali

Tabel 55. Hasil jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	kategori	persen
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	3	kurang	11%
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	6	baik	22%
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	7	baik	26%
4	SD Negeri Minggiran	3	kurang	11%
5	SD Negeri Gedongkiwo	7	baik	26%
6	SD Negeri Suryowijayan	1	kurang sekali	4%
jumlah		27		100%

Berdasarkan tabel 46 mengenai jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 kategori “baik” sebesar 26% sebanyak 7, SD Negeri Gedongkiwo kategori “baik” sebesar 26% sebanyak 7, SD Negeri Suryodiningrat 2 kategori “baik” sebesar 22% sebanyak 6, SD Negeri Suryodiningrat 1 kategori “kurang” sebesar 11% sebanyak 3, SD Negeri Minggiran kategori “kurang” sebesar 11% sebanyak 3 serta SD Negeri Suryowijayan kategori “kurang sekali” sebesar 4% sebanyak 1. Untuk membandingkan jumlah prasarana/fasilitas dari masing-masing sekolah disajikan sebuah grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui jumlah perbandingan prasarana/fasilitas PJOK sebagai berikut:

Gambar 7. Histogram jumlah prasarana/fasilitas PJOK



11. Hasil Kondisi Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Setelah dilaksanakan pengolahan data mengenai kondisi keberadaan prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta maka dapat diketahui hasilnya dalam tabel 56 berikut ini:

Tabel 56. Jenis Kondisi Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK

No.	Nama Prasarana	Sekolah											
		SD N Suryo diningrat 1		SD N Suryo diningrat 2		SD N Suryo diningrat 3		SD N Minggirana		SD N Gedongk iwo		SD N Suryowij ayan	
		Ba ik	Rus ak	Ba ik	Rus ak	Ba ik	Rus ak	Ba ik	Rus ak	Ba ik	Rus ak	Ba ik	Rus ak
1	Lapangan Sepak Bola	1		1		1		1		1		1	
2	Lapangan Bola Voli					1				1			
3	Lapangan Bola Basket					1							
4	Lapangan Bulutangkis			1		1				1			
5	Lapangan Sepaktakraw			1		1				1			
6	Lapangan Lempar Lembing	1		1		1		1					
7	Bak Lompat Jauh	1		1		1		1					
8	Hall Senam			1									
9	Hall Beladiri												
10	Gedung Olahraga												
11	Bangku Swedia									3			
12	Peti Lompat												

Dari tabel 56 di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta berbeda-beda. Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 1 dalam kondisi baik 3 buah dari 3 jenis fasilitas, SD Negeri Suryodiningrat 2 dalam kondisi baik 6 buah dari 6 jenis fasilitas, SD Negeri Suryodiningrat 3 dalam kondisi baik 7 buah dari 7 jenis fasilitas, SD Negeri Minggirana dalam

kondisi baik 3 buah dari 7 jenis fasilitas, SD Negeri Gedongkiwo dalam kondisi baik 7 buah dari 5 jenis fasilitas serta SD Negeri Suryowijayan dalam kondisi baik 1 buah dari 1 jenis fasilitas. Setelah itu, dituangkan dalam sebuah tabel yang menjelaskan hasil dari pengamatan dan pengolahan data, sebagai berikut:

Tabel 57. Kondisi prasarana/fasilitas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	3	3	0
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	6	6	0
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	7	7	0
4	SD Negeri Minggiran	3	3	0
5	SD Negeri Gedongkiwo	7	7	0
6	SD Negeri Suryowijayan	1	1	0
jumlah		27	27	0

Skala perhitungan:

Baik (B): 2

Rusak (R): 1

Tabel 58. Jumlah kondisi prasarana/fasilitas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Kondisi		Jumlah
			Baik	Rusak	
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	3	3	0	6
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	6	6	0	12
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	7	7	0	14
4	SD Negeri Minggiran	3	3	0	6
5	SD Negeri Gedongkiwo	7	7	0	14
6	SD Negeri Suryowijayan	1	1	0	2
jumlah		27	27	0	54

Diketahui:

Mean :9

Sd: 4.58

Tabel 59. Kategori Jumlah kondisi prasarana/fasilitas PJOK

No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X < 15.87$	Sangat Baik
2	$11.29 \leq X < 15.87$	Baik
3	$6.71 \leq X < 11.29$	Sedang
4	$2.13 \leq X < 6.71$	Kurang
5	$X < 2.13$	Kurang sekali

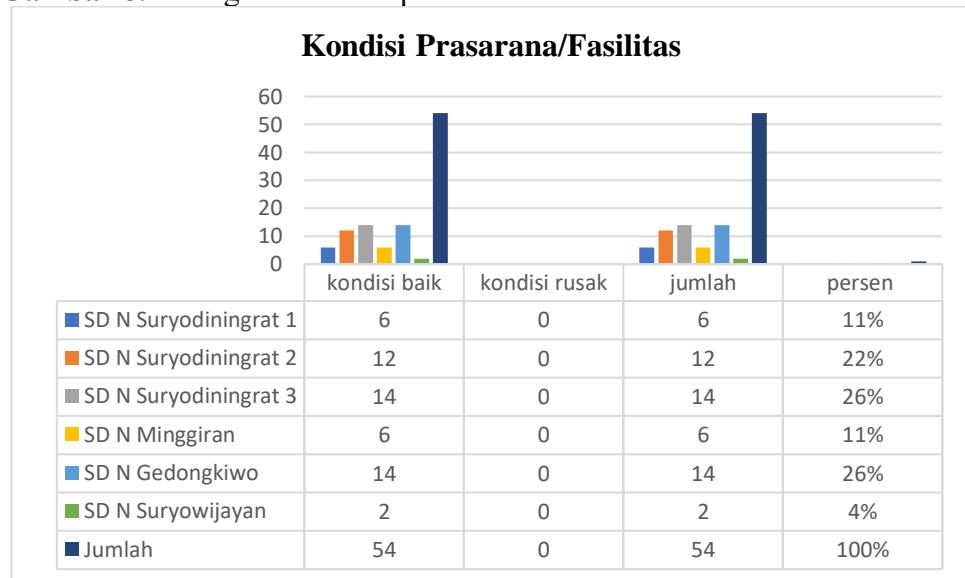
Tabel 60. Hasil kondisi prasarana/fasilitas PJOK

No	sekolah	Kondisi		jumlah keberadaan	kategori	persen
		Baik	Rusak			
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	3	0	6	kurang	11%
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	6	0	12	baik	22%
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	7	0	14	baik	26%
4	SD Negeri Minggiran	3	0	6	kurang	11%
5	SD Negeri Gedongkiwo	7	0	14	baik	26%
6	SD Negeri Suryowijayan	1	0	2	kurang sekali	4%
jumlah		27	0	54		100%

Berdasarkan data dari tabel 60 mengenai kondisi prasarana/fasilitas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 50 yang membahas secara rinci mengenai penilaian dari kondisi prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 yang dikategorikan “baik” sebesar 26% dengan jumlah 14, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 26% dengan jumlah 14, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “baik” sebesar 22% dengan jumlah 12, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 6, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 6 serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang sekali” sebesar 4% dengan jumlah 2.

Sebagai pembanding dari masing-masing kategori maka dianalisis melalui grafik sebagai berikut:

Gambar 8. Histogram kondisi prasarana/fasilitas PJOK



12. Hasil Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Setelah dilaksanakan pengolahan data mengenai status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta maka dapat diketahui hasilnya dalam tabel 61 berikut ini:

Tabel 61. Jenis status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

N o.	Nam a Prasa rana	SD N Suryo diningrat 1			SD N Suryo diningrat 2			SD N Suryo diningrat 3			SD N Minggiran			SD N Gedongkiw o			SD N Suryowijaya n		
		M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M	M S	M J	M
1	Lapa ngan Sepa k Bola	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
2	Lapa ngan Bola Voli	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0

No	Nama Prasarana	SD N Suryo diningrat 1			SD N Suryo diningrat 2			SD N Suryo diningrat 3			SD N Minggiran			SD N Gedongkiwo			SD N Suryowijayan		
		MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M
3	Lapangan Bola Basket	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lapangan Bulutangkis	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
5	Lapangan Sepaktakraw	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Lapangan Lempar Lembing	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Bak Lompat Jauh	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Hall Senam	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Hall Bela diri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gedung Olahraga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bangku Swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
12	Peti Lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

MS: Milik Sendiri

MJ: Meminjam

M: Menyewa

Setelah data dianalisis tentang status kepemilikan dari prasarana/fasilitas PJOK di tabel 61, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada status kepemilikan yang menyewa. Status kepemilikan jenis prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta milik sendiri dan meminjam. Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui berdasarkan jenisnya, maka dapat dilihat pada tabel 62 sebagai berikut:

Tabel 62. Status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan		
			MS	MJ	M
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	3	0	3	0
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	6	3	3	0
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	7	4	3	0
4	SD Negeri Minggiran	3	0	3	0
5	SD Negeri Gedongkiwo	7	7	0	0
6	SD Negeri Suryowijayan	1	0	1	0
jumlah		27	14	13	0

Skala perhitungan:

Milik sendiri (MS): Skor 3

Meminjam (MJ): Skor 2

Menyewa (M): Skor 1

Tabel 63. Jumlah status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan			jumlah
			MS	MJ	M	
1	SD Negeri Suryodiningrat 1	3	0	6	0	6
2	SD Negeri Suryodiningrat 2	6	9	6	0	15
3	SD Negeri Suryodiningrat 3	7	12	6	0	18
4	SD Negeri Minggiran	3	0	6	0	6
5	SD Negeri Gedongkiwo	7	21	0	0	21
6	SD Negeri Suryowijayan	1	0	2	0	2
jumlah		27	42	26	0	68

Berdasarkan tabel 63 mengenai status kepemilikan prasarana/fasilitas yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian dituangkan dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Mean: 11.33

Sd: 7.02

Tabel 64. Kategori Jumlah status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

No.	Kelas Interval	Kategori
1	$X < 21.86$	Sangat Baik
2	$14.84 \leq X < 21.86$	Baik
3	$7.82 \leq X < 14.86$	Sedang
4	$0.8 \leq X < 7.82$	Kurang
5	$X < 0.8$	Kurang sekali

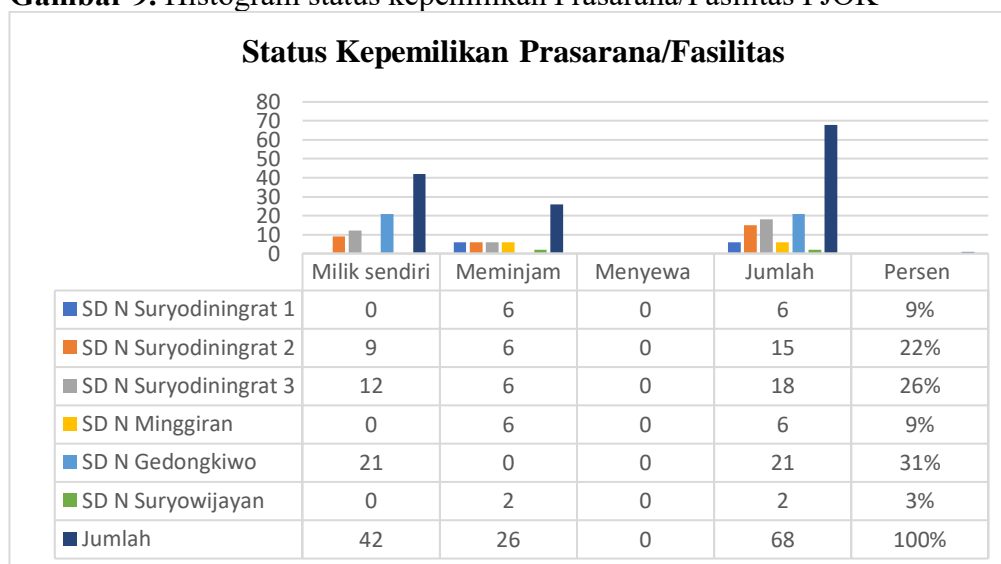
Tabel 65. Hasil status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

no	sekolah	jumlah keberadaan	Status Kepemilikan			jumlah	kategori	persen
			MS	MJ	M			
1	SD N Suryodiningrat 1	3	0	6	0	6	kurang	9%
2	SD N Suryodiningrat 2	6	9	6	0	15	baik	22%
3	SD N Suryodiningrat 3	7	12	6	0	18	baik	26%
4	SD N Minggiran	3	0	6	0	6	kurang	9%
5	SD N Gedongkiwo	7	21	0	0	21	baik	31%
6	SD N Suryowijayan	1	0	2	0	2	kurang	3%
jumlah		27	42	26	0	68		100%

Berdasarkan data dari tabel 65 mengenai jenis status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 54 yang membahas secara rinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 yang dikategorikan “baik” sebesar 26% dengan jumlah 18, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 31% dengan jumlah 21, SD

Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “baik” sebesar 22% dengan jumlah 15, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang” sebesar 9% dengan jumlah 6, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang” sebesar 9% dengan jumlah 6 serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang” sebesar 3% dengan jumlah 2. Sebagai pembandingan dari masing-masing kategori maka dianalisis melalui grafik sebagai berikut:

Gambar 9. Histogram status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK



B. Pembahasan

Sarana/peralatan pendidikan jasmani adalah suatu benda yang digunakan pada proses pembelajaran PJOK dan dapat dipindahkan saat proses pembelajaran, sifatnya mudah dirawat. Berdasarkan fungsi sarana dan prasarana yang baik, pembelajaran akan lebih baik dan lancar, sehingga tujuan pendidikan jasmani dan olahraga dapat tercapai dengan optimal. Dengan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, anak-anak akan lebih aktif berpartisipasi dalam pendidikan jasmani dan pembelajaran olahraga.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui keadaan jumlah sarana/peralatan PJOK yang ada di SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, dapat diketahui bahwa jumlah sarana/peralatan PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 1 dengan kategori “kurang” sebesar 9% berjumlah 62, SD Negeri Suryodiningrat 2 dengan kategori “kurang” sebesar 12% berjumlah 80, SD Negeri Suryodiningrat 3 dengan kategori “baik” sebesar 33% berjumlah 216, SD Negeri Minggiran dengan kategori “kurang” sebesar 11% berjumlah 71, SD Negeri Gedongkiwo dengan kategori “Sedang” sebesar 22% berjumlah 144, SD Negeri Suryowijayan dengan kategori “Kurang” sebesar 12% berjumlah 80. Sehingga dapat disimpulkan keadaan jumlah sarana/peralatan di SD Negeri Suryodiningrat 3 dan SD N Gedongkiwo lebih banyak dibandingkan dengan sarana/peralatan di SD N Suryodiningrat 2, SD N Suryowijayan, SD N Minggiran dan SD N Suryodiningrat 1. Berdasarkan persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga dengan kondisi yang baik tersebut juga akan memberikan kenyamanan bagi penggunaanya, karena sarana dan prasarana yang baik pasti lebih aman untuk digunakan dari pada sarana dan prasarana yang rusak.

Hasil penelitian mengenai kondisi sarana/peralatan PJOK yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan Pada SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, SD Negeri Suryodiningrat 1 memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 10% dengan jumlah 121, SD Negeri Suryodiningrat 2 memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang”

sebesar 12% dengan jumlah 154, SD Negeri Suryodiningrat 3 memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “sangat baik” sebesar 33% dengan jumlah 412, SD Negeri Minggiran memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 133, SD Negeri Gedongkiwo memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “baik” sebesar 23% dengan jumlah 286, SD Negeri surowijayan memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 12% dengan jumlah 152.

Hasil penelitian dari status kepemilikan sarana/peralatan diketahui kepemilikan sarana/peralatan PJOK. Pada SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, SD Negeri Suryodiningrat 1 memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 9% dengan jumlah 186, SD Negeri Suryodiningrat 2 memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 12% dengan jumlah 240, SD Negeri Suryodiningrat 3 memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “sangat baik” sebesar 33% dengan jumlah 648, SD Negeri Minggiran memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 213, SD Negeri Gedongkiwo memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “baik” sebesar 22% dengan jumlah 432, dan SD Negeri Suryowijayan memiliki status kepemilikan

sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 12% dengan jumlah 240. Dengan status kepemilikan milik sendiri akan membuat kenyamanan dalam pembelajaran, karena sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana sendiri lebih bebas dalam menggunakannya, jika alat rusak tidak khawatir untuk menggantinya dan tidak perlu membayar uang sewa.

Dari hasil penelitian keadaan jumlah prasarana/perkakas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 43 yang membahas secara rinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 yang dikategorikan “sangat baik” sebesar 45% dengan jumlah 81, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 40% dengan jumlah 72, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 7% dengan jumlah 12, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3% dengan jumlah 6, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3% dengan jumlah 6 serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang sekali” sebesar 2% dengan jumlah 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan jumlah prasarana/perkakas di SD Negeri Suryowijayan 3 dan SD Negeri Gedongkiwo lebih banyak dibandingkan dengan SD Negeri se gugus Mantrijeron lainnya.

Hasil penelitian dari kondisi prasarana/perkakas PJOK yang telah dianalisis dan dilaksanakan olah data dan mengkategorikan dalam tabel 39 oleh peneliti. Pada SD Negeri Suryodiningrat 3 dikategorikan “sangat baik” sebesar

48%, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 39%, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 7%, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3%, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang sekali” sebesar 2% serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang sekali” sebesar 1%. Berdasarkan persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga dengan kondisi yang baik tersebut juga akan memberikan kenyamanan bagi penggunaanya, karena prasarana yang baik pasti lebih aman untuk digunakan dari pada prasarana yang rusak.

Hasil penelitian jenis status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 43 yang membahas secara rinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 yang dikategorikan “sangat baik” sebesar 45% dengan jumlah 81, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 40% dengan jumlah 72, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 7% dengan jumlah 12, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3% dengan jumlah 6, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang sekali” sebesar 3% dengan jumlah 6 serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang sekali” sebesar 2% dengan jumlah 3. Dengan status kepemilikan milik sendiri akan membuat kenyamanan dalam pembelajaran, karena sekolah yang mempunyai prasarana sendiri lebih bebas dalam

menggunakannya, jika perkakas rusak tidak khawatir untuk menggantinya dan tidak perlu membayar uang sewa.

Dari hasil penelitian jumlah keberadaan prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 kategori “baik” sebesar 26% sebanyak 7, SD Negeri Gedongkiwo kategori “baik” sebesar 26% sebanyak 7, SD Negeri Suryodiningrat 2 kategori “baik” sebesar 22% sebanyak 6, SD Negeri Suryodiningrat 1 kategori “kurang” sebesar 11% sebanyak 3, SD Negeri Minggiran kategori “kurang” sebesar 11% sebanyak 3 serta SD Negeri Suryowijayan kategori “kurang sekali” sebesar 4% sebanyak 1.

Hasil penelitian dari kondisi prasarana/fasilitas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 50 yang membahas secara rinci mengenai penilaian dari kondisi prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 yang dikategorikan “baik” sebesar 26% dengan jumlah 14, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 26% dengan jumlah 14, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “baik” sebesar 22% dengan jumlah 12, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 6, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang” sebesar 11% dengan jumlah 6 serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang sekali” sebesar 4% dengan jumlah 2. Berdasarkan persyaratan prasarana/fasilitas PJOK dengan kondisi yang baik tersebut juga akan memberikan kenyamanan bagi

penggunanya, karena prasarana yang baik pasti lebih aman untuk digunakan daripada prasarana yang rusak.

Hasil penelitian jenis status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 54 yang membahas secara rinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK di SD Negeri Suryodiningrat 3 yang dikategorikan “baik” sebesar 26% dengan jumlah 18, SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan “baik” sebesar 31% dengan jumlah 21, SD Negeri Suryodiningrat 2 dikategorikan “baik” sebesar 22% dengan jumlah 15, SD Negeri Suryodiningrat 1 dikategorikan “kurang” sebesar 9% dengan jumlah 6, SD Negeri Minggiran dikategorikan “kurang” sebesar 9% dengan jumlah 6 serta SD Negeri Suryowijayan dikategorikan “kurang” sebesar 3% dengan jumlah 2. Dengan status kepemilikan milik sendiri akan membuat kenyamanan dalam pembelajaran, karena sekolah yang mempunyai prasarana sendiri lebih bebas dalam menggunakannya, jika perkakas rusak tidak khawatir untuk menggantinya dan tidak perlu membayar uang sewa.

Sarana dan prasarana yang ada juga harus didukung oleh pemahaman yang meliputi perawatan sarana dan prasarana oleh pihak sekolah dengan baik. Pengaturan penggunaan sarana dan prasarana sekolah yang tersusun. Memelihara dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah dari segi kebersihan dan keamanan, membantu pengadministrasian sarana dan prasarana, serta merencanakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada. Sarana dan prasarana yang memadai dan baik tentu

saja akan memberikan kenyamanan kepada siswa maupun guru, hal itu menjadi pekerjaan rumah bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan keadaan sarana dan prasarana dilihat dari keadaan jumlah, kondisi dan status kepemilikannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan, bukan berarti penelitian ini sempurna tanpa kelemahan dan kendala. Beberapa kelemahan dan kendala yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. keterbatasan waktu yang diberikan dari dinas atau perizinan waktu terlalu sedikit jika digunakan untuk melaksanakan penelitian di enam sekolah
2. Masih kurangnya angka atau kriteria patokan untuk menentukan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diteliti dalam kondisi baik atau rusak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta bervariasi. SD Negeri Suryodiningratan 3 dan SD Negeri Gedongkiwo memiliki jumlah sarana dan prasarana PJOK yang lebih baik dibandingkan dengan SD Negeri lain yang berada di Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta. SD Negeri Suryodiningratan 3 dikategorikan “sangat baik” dengan kepemilikan sarana dan prasarana terbesar, sementara SD Negeri Suryowijayan memiliki fasilitas paling sedikit dengan kondisi “kurang sekali”.

Status kepemilikan sarana dan prasarana yang baik memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran, karena sekolah lebih bebas dalam mengelola dan memanfaatkan fasilitas. Sarana dan prasarana yang memadai dan dalam kondisi baik tidak hanya memberikan keamanan, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemeliharaan yang baik oleh pihak sekolah, seperti perawatan dan pengaturan penggunaan sarana, menjadi tanggung jawab penting untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil data dari penelitian di SD Negeri Se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian berkaitan sarana/peralatan PJOK dengan hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada pihak SD Negeri Se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana/peralatan PJOK yang dalam kondisi rusak.
2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi para guru di SD Negeri Se-Gugus Mantrijeron agar profesional dalam mengatasi keberadaan dan kondisi yang rusak, dengan cara modifikasi sarana dan prasarana agar tidak menjadi penghambat pembelajaran PJOK.
3. Hasil penelitian dapat membantu pihak SD Negeri Se-Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta dan instansi yang terkait dalam mendata dan mengidentifikasi ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Se-Gugus Mantrijeron untuk mengatasi ketersediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap keberadaan dan untuk lebih menjaga ataupun merawat kondisi dari sarana dan prasarana PJOK agar tetap kondisi baik.

C. Saran

Pada analisis hasil penelitian, pembahasan sampai dengan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran berkaitan sarana/peralatan sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah harus pengupayaan jumlah atau kondisi sarana/peralatan PJOK di lingkungan sekolah.

2. Bagi pihak sekolah meningkatkan perhatian terhadap sarana/peralatan PJOK yang berada di lingkungan sekolah.


DAFTAR PUSTAKA

- Ariestika, E., Widiyanto, W., & Nanda, F. A. (2021). Implementasi Standar Pedoman Nasional Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21(1), 1–10. <http://sportsceince.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/article/download/58/64>
- Bhakti, C. P. (2018). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(2), 100. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p100-104>
- Dan Bangun, S., Hutomo, S., Oleh, D., Pendidikan, J., Fakultas, O., & Keolahragaan, I. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. In 23 *JPJI* (Vol. 12, Issue 1).
- Dharmika Nugraha, P. (2018). Peran industri olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga nasional. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*, 1(1), 106–110. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/snik/index>
- Hendriadi, I. G. O. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.30878>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.61-69>
- Pradana, A. P., & Wibowo, Y. A. (2019). Survei sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi bagi tunadaksa di sekolah luar biasa se-kecamatan Kebumen. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 8(11), 1–12.
- Prasetya, R. P. E. S. (2019). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN TRENGGALEK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 157–160. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal*pendidikan*jasmani/issue/archive
- Sambodo ersa tri. (2022). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP SE KECAMATAN SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG. *Olahraga*.
- Saputra, I. (2015). MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR. In *Juli-Desember* (Vol. 14).
- Sarana, S., Pendidikan, P., Olahraga, J., Kesehatan, D. A. N., Jasmani, S. P., Rekreasi, K., Olahraga, F. I., Smp, C., Gondang, N., Ulumu, D., & Sedangkan, S. (2011). *Arga Cahya Pratama *, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro ISSN : 2338-798X*. 19, 561–564.

- Semarang, U. N. (2010). *Penjas Sd Se-Kecamatan Mijen Kota Semarang*.
- Setiyoko, H., & Wisnu, H. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 345–348. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Sudijono. (2012). Statistik / Statistic Statistika / Statistics. *Pengantar Statistik Pendidikan*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 134, 252.
- Widodo, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Pjok) Terintegrasi Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (Ismuba) Di Sd/Mi Muhammadiyah. *Jendela Olahraga*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.26877/jo.v3i1.2059>
- Wijaya, F. (2018). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 02 Tahun. *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Kabupaten Sumenep*, 05(02), 232–235. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 144/PJSD/IX/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

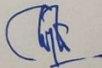
Nama : Candra Naufal Gustiansyah
NIM : 20604224014
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Survei Kelayakan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK di SD Negeri se – Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIP : 19800507 202321 1 014
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 26 September 2024
Koorprodi S1-PJSD


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian SD Suryowijayan

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1314/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

2 September 2024

Yth . SD Negeri Suryowijayan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Candra Naufal Gustiansyah
NIM : 20604224014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 9 - 13 September 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian SD Negeri Gedongkiwo

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small></p>
---	---

Nomor :	B/1313/UN34.16/PT.01.04/2024	2 September 2024
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Izin Penelitian	

Yth . SD Negeri Gedongkiwo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :	Candra Naufal Gustiansyah
NIM :	20604224014
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian :	Senin - Jumat, 9 - 13 September 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,




Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Medi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 4. Surat Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta Kota Pos. 55212 Telp. (0274) 512000, 512070, 512080, 512090
Fax (0274) 512000
EMAIL: dpdp@pkipemuda.go.id
HOTLINE SMS: 08122760001 HOTLINE EMAIL: dpdp@pkipemuda.go.id
WEBSITE: www.pkipemuda.go.id

Nomor : 000.9/8040
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 September 2024
Kepada
Yth. Bapak PIRK. ASRY
di
Yogyakarta

Berdasarkan surat:



Dari : Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : B/1310/UN34.16/PT.01.04/2024
Tanggal : 2 September 2024
Hal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat kami berikan izin penelitian kepada:

Nama : Candra Naufal Gustiansyah
NIM : 20604224014
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Judul/Keperluan : Penelitian tugas akhir skripsi
Waktu Penelitian : 5 s.d. 9 September 2024
Narahubung : 089531997271.


Setelah penelitian selesai dilaksanakan, mahasiswa segera melapor ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Dinas

BUDI SANTOSA ASRIORI S.E., M.Si
NIP. 197009151994031009

Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2. SD Negeri Gedongkiwo
3. SD Negeri Minggiran
4. SD Negeri Suryodiningratan 1
5. SD Negeri Suryodiningratan 2
6. SD Negeri Suryodiningratan 3
7. SD Negeri Suryowijayan
8. Kurikulum Bidang Pembinaan SD

**SEGORO AMARTO**
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN

Lampiran 5. Surat Penelitian SD Negeri Suryodiningratan 3

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRATAN 3
သီရိကေတုသမာဓိကိာဝိသုယမိမိဗြဟ္မာဗျားဗျား
Jl. Suryodiningratan MJ II/840 Yogyakarta Kode Pos : 55141 Telp. (0274) 383969, 418190
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085865216316 EMAIL : sdsuryo3@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id


SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/137

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Negeri Suryodiningratan 3, menerangkan bahwa:

Nama : Candra Naufal Gustiansyah
NIM : 20604224014
Program studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar -S1
Judul Skripsi : Survei Kelayakan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Suryodiningratan 3 pada tanggal 9 sampai 13 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 September 2024
Kepala Sekolah

SUMIYATI, S.Pd
NIP. 19720224 199606 2 001

Lampiran 7. Surat Penelitian SD Negeri Suryowijayan

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYOWIJAYAN
ꦱꦺꦏꦺꦴꦢꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦱꦸꦫꦶꦮꦶꦗꦪꦤ꧀
Jl. Suryowijayan MJ I/290 Yogyakarta Kode Pos : 55142 Telp. (0274) 383936
HOTLINE SMS SEKOLAH : 0856000011 EMAIL : sdnsuryowijayan123@gmail.com
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 / 0101

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: EKA NIA SURANIASIH, S.Pd.
NIP.	: 19761221 200604 2 010
Pangkat / Golongan	: Penata Tk. I. / III d
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Suryowijayan Yogyakarta

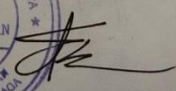
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: CANDRA NAUFAL GUSTIANSYAH
NIM	: 20604224014
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S-1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan Penelitian Tugas Akhir Skripsi TAS) di SD Negeri Suryowijayan,
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta pada tanggal 5 s.d. 9 September 2024

Demikian Surat Keterangan ini dibuat , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2024
Kepala Sekolah



EKA NIA SURANIASIH, S.Pd.
NIP 19761221 200604 2 010

Lampiran 8. Surat Penelitian SD Negeri Gedongkiwo

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SEKOLAH DASAR NEGERI GEDONGKIWO
ꦱꦺꦏꦸꦢꦤꦤꦒꦺꦴꦢꦺꦴꦏꦶꦮ

Jl. Bantul Gang Tawangsari Yogyakarta Kode Pos : 55142 Telp. (0274) 411088
HOTLINE SMS SEKOLAH : 082221221882 EMAIL : sdngedongkiwo@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id Website sekolah : www.sdngedongkiwo.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3/299

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo :

Nama : **NUR SRI WIDYASTUTI, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 19850709 200604 2 001
Pangkat/Gol. : Penata TK I, III/d
Unit Kerja : SD Negeri Gedongkiwo

Menerangkan bahwa :

Nama : **CANDRA NAUFAL GUSTIANSYAH**
NIM : 20604224014
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Gedongkiwo dengan judul penelitian:
"PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI"
Waktu Pelaksanaan : 5-9 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2024
Kepala Sekolah


NUR SRI WIDYASTUTI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850709 200604 2 001


SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran 9. Surat Penelitian SD Negeri Minggiran



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI MINGGIRAN
ꦱꦺꦏꦺꦴꦢꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦤ꧀ꦩꦶꦁꦒꦶꦫꦤ꧀

Jl. Di Panjaitan No.68 Yogyakarta Kode Pos : 55141 Telp. (0274) 415876
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085729551194 EMAIL : sdnminggiran@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/093

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SDN Minggiran, menerangkan bahwa:


Nama : Candra Naufal Gustiansyah
NIM : 20604224014
Program studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Skripsi : Survei Kelayakan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran
PJOK di SD Negeri se Gugus Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN Minggiran pada tanggal 9 sampai 13 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 13 September 2024
Kepala Sekolah
Rendi Arthasari, S.Pd
NIP. 197207202006042012

Lampiran 10. Surat Penelitian SD Negeri Suryodiningratan 2

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRATAN 2

മിതമനസ്സാമാധിനി നിർവ്വഹണി പ്രത്യേകം

Jl. Pugeran No.21 Yogyakarta Kode Pos : 55141 Telp. (0274) 386822
HOTLINE SMS SEKOLAH : 08122915379 EMAIL : sdnuryo2@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.

SURAT KETERANGAN

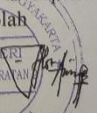
Nomor : 421 / 050

yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Negeri Suryodiningratan 2 Kapanewon Matrijeron, menerangkan bahwa:

Nama : Candra Naufal Gustiansyah
NIM : 20604224014
Program studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Survei Ketersediaan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Gugus Mantriweron Kota Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Suryodiningratan 2 pada bulan September s.d Oktober tanggal 23 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala Sekolah

Dra. Nur'Aini Rahmawati, M.Pd
NIP. 19690318 200701 2 011

Lampiran 11. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian :
 Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :

Peralatan

NO	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1	Bola Basket				
2	Bola Sepak				
3	Bola Voli				
4	Simpai				
5	Tongkat				
6	Gelang				
7	Tali Loncat				
8	Bola Plastik				
9	Tongkat Estafet				
10	Meteran				
11	Cakram				
12	Peluru				
13	Lembing				

Perkakas

NO	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
14	Gawang Sepakbola				
15	Ring basket				
16	Net Bola Voli				
17	Matras				
18	Tape Recorder dan Kaset SKJ				
19	Palang Tunggal				
20	Peti Loncat				
21	Pengeras Suara				

Fasilitas

NO	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan		
		Baik	Rusak		MS	MJ	MW
22	Lapangan Sepakbola						
23	Lapangan Bola Voli						
24	Lapangan Basket						
25	Hall Senam						
26	Bak Lompat Jauh						
27	Lapangan Olahraga						

Ket: MS (Milik Sendiri)

MJ (Meminjam)

MW (Menyewa)

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

Gambar 10. Observasi Informasi Sarana dan Prasarana PJOK



Gambar 11. Identifikasi Masalah Sarana dan Prasarana PJOK



Gambar 12. Memilih Penanganan Sarana dan Prasarana PJOK



Gambar 13. Mengevaluasi Tujuan Penelitian

